

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI
KEGIATAN MELUKIS *AIRBRUSH* PADA KELOMPOK B DI
TK AL IRSYAD SUMBEREJO MRANGGEN TAHUN AJARAN
2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat
Guna Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Irsahana Dhakhlia

1603106063

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU TARBIYAH
DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irsahana Dhakhlia

NIM : 1603106063

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN
MELUKIS *AIRBRUSH* PADA KELOMPOK B DI TK AL IRSYAD SUMBEREJO
MRANGGEN TAHUN AJARAN 2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Januari 2022

Pembuat Pernyataan



Irsahana Dhakhlia

1603106063



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295,
Faksimile 024—7615387 www.fitk, walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MELUKIS AIRBRUSH PADA KELOMPOK B DI TK AL IRSYAD SUMBEREJO MRANGGEN TAHUN AJARAN 2020**

Penulis : Irsahana Dhakhliha

NIM : 1603106063

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semarang, 7 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Rista Sundari, M.Pd
NIP. 199303032019032016

Sekretaris/Penguji II

Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 19750705200501100

Penguji III

Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, M.Pd.I
NIDN. 2015128801
Pembimbing I

Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 197507052005011001



Penguji IV

H.Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001
Pembimbing II

Agus Khunalfi, M.Ag
NIP. 197602262005011004

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 23 Juni 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI
KEGIATAN MELUKIS AIRBRUSH PADA KELOMPOK B DI TK AL
IRSYAD SUMBEREJO MRANGGEN TAHUN AJARAN 2020**

Nama : Irsahana Dhakhliha

NIM : 1603106063

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Sofa Muthohar, M.Ag
NIP: 19750705200501 1001



Dipindai dengan CamScanner

NOTA DINAS

Semarang, 17 April 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI
KEGIATAN MELUKIS AIRBRUSH PADA KELOMPOK B DI TK AL
IRSYAD SUMBEREJO MRANGGEN TAHUN AJARAN 2020**

Nama : Irsahana Dhakhliha

NIM : 1603106063

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Agus Khunaifi, M.Ag
NIP: 197602262005011004



Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Judul : **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush* Pada Kelompok B di TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen Tahun Ajaran 2020**

Penulis : Irsahana Dhakhlia

NIM : 1603106063

Penelitian ini di latar belakang oleh kreativitas melukis anak dengan menggunakan teknik *airbrush* belum terlaksana dengan baik. Kegiatan di TK Al Irsyad masih menggunakan media lukis konvensional. Kreativitas anak perlu ditingkatkan dengan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Media yang kreatif dan inovatif menjadikan anak mampu bereksplorasi dan berekspresi menuangkan imajinasinya. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas adalah melalui kegiatan melukis *airbrush*.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* pada kelompok B di TK AL Irsyad Sumberejo Mranggen. Penelitian ini mengambil fokus masalah: 1) Bagaimana upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* Pada Kelompok B di TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen Tahun Ajaran 2020 ?

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik TK Al Irsyad kelompok B yang berjumlah 18 anak 10 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi dan dokumentasi. Dengan judul “*upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis airbrush*”

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui kegiatan melukis *airbrush* dapat meningkatkan kreaivitas anak pada kelompok B di

TK Al Irsyad sumberejo Mranggen. Terlihat dari adanya peningkatan prestasi pada setiap tahap siklus nya yaitu pada pratindakan penelitian didapatkan hasil 40,27 %, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata peningkatan kreativitas anak mencapai 60,27%, dan siklus II rata-rata peningkatan kreativitas mencapai 86,66% dengan pencapaian indikator 75%

Kata Kunci : ***Kreativitas, Melukis Airbrush***

TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertai ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomer 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987 penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	{t
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	,
ث	Š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ع	,
ص	Š	ئ	Y
ض	ḍ		

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, penulis skripsi ini telah selesai. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Allah SWT dan membawa manusia keluar dari jurang kesesatan kepada jalan yang lurus.

Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush* Pada Kelompok B di TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen Tahun Ajaran 2020”, meskipun dengan segala keterbatasan dan berbagai macam kendala yang dihadapi, tentunya banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr.Hj. Lift Anis Masunnah, M.Ag.
2. Ketua dan Sekretaris jurusan progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Walisongo Semarang H. Mursid, M.Ag dan Shofa Muthohar, M.Ag.
3. Dosen wali studi Shofa Muthohar, M.Ag.
4. Serta pembimbing I Shofa Muthohar M.Ag. yang sudah memberikan arahan dan ilmunya dalam menyusun skripsi sampai akhir.
5. Pembimbing II Agus Khunaifi M.Ag. yang sudah memberikan arahan dan ilmunya dalam menyusun skripsi sampai akhir.
6. Segenap Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Uin Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.

7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
8. Kepada Kepala Sekolah TK Irsyad Abdurrahman, S.Pd yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan sangat baik dan terbuka.
9. Guru kelas TK B TK Al Irsyad Jikronah, S.Pd dan semua guru di TK Al Irsyad yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dikelasnya dengan sangat baik dan terbuka.
10. Orang tua saya Pujiati dan segenap keluarga, yang telah memberikan curahan kasih sayang dan doa yang tiada hentinya beliau panjatkan. Karena beliauulah penulis dapat mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi.
11. Teman-teman PIAUD angkatan 2016 yang selalu solid menyemangati penulis.
12. Bapak, ibu, teman - teman semuanya yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.
13. Sahabat PPL RA Al-Hidayah IAIN Walisongo Semarang dan KKN Reguler Posko 112 Desa Nogosaren yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama pengerjaan proposal skripsi penulis.
14. Sahabat serta Keluarga Semarang Kos E5, Eka Tri Setyawati, Apri Eri S, Achsanu Nadia, Afina Khoirunnisa, Eni Erliana, indah Septi Risa Putri, Rina Zunaida.
15. Sahabat saya Nila Firdha yang selalu membantu dan memberi semangat penulis dalam penulisan skripsi ini.
16. Dan terimakasih kepada diri sendiri sudah mau bertahan sejauh ini.

Semarang, 3 April 2021

Irsahana Dhakhliha

NIM 160310603

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB - LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MELUKIS <i>AIRBRUSH</i>	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Upaya	7
2. Kreativitas	7
a. Pengertian Kreativitas	7
b. Aspek Kreativitas Anak Usia Dini	8
c. Ciri-Ciri Kreativitas	9
d. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini	12
e. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini	14
f. Tujuan Pengembangan Kreativitas bagi Anak Usia Dini	18
g. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kreativitas	19
h. Kreativitas dalam Perspektif Islam	21
3. Melukis	23
a. Pengertian Melukis	23
b. Manfaat Melukis	24
4. <i>Airbrush</i>	26
a. Pengertian <i>Airbrush</i>	26
b. Melukis dengan Teknik <i>Airbrush</i> Anak Usia Dini	28

B.	Kajian Pustaka Relevan	30
C.	Hipotesis Tindakan	33
BAB III	METODE PENELITIAN	34
A.	Jenis Dan Pendekatan Penelitian	34
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	34
C.	Subjek dan Kolaborator Penelitian	35
D.	Siklus Penelitian	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	38
F.	Teknik Analisis Data	39
G.	Indikator Ketercapaian Penelitian	40
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	42
A.	Deskripsi Data	42
B.	Analisis Data Persiklus	44
Grafik 4.2	Hasil Presentase Kreativitas anak Melalui Kegiatan Melukis <i>Airbrush</i>	45
Pratindakan	45
Grafik 4.6	Presentase Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis <i>Airbrush</i>	53
Siklus 1	Pertemuan 1, 2	53
Grafik 4.	Hasil Rata-Rata Presentase Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis <i>Airbrush</i>	54
Siklus I	Pertemuan 1 Dan 2	54
Grafik 4. 12	Presentase Siklus II	64
Grafik 4. 12	Rata-Rata Presentase Siklus II	65
C.	Analisi Data Akhir	65
BAB V	PENUTUP	67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	68
C.	Penutup	68
DAFTAR	KEPUSTAKAAN	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori Presentase Kreativitas Anak	40
Tabel 3.2 Skorsing Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis <i>Airbrush</i>	40
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Pra Tindakan	44
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Data Pratindakan	45
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis <i>Airbrush</i> Siklus I Pertemuan 1	49
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1	50
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis <i>Airbrush</i> Siklus I Pertemuan 2.....	51
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2	52
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Kreativitas Melukis Melalui Kegiatan <i>Airbrush</i> hasil observasi Siklus I Petemuan 1, 2.....	53
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Kreativitas Melukis Melalui Kegiatan <i>Airbrush</i> Siklus 2 Pertemuan 1	59
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siklus II Peertemuan 1	60
Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis <i>Airbrush</i> Siklus II Pertemuan 2	61
Tabel 4.11 Hasil Observasi Siklus II Pertemua 2.....	62
Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis <i>Airbrush</i> Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Petemuan 1 dan 2.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Harian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Daftar Siswa TK Al Irsyad

Lampiran 3 Daftar Guru TK Al Irsyad

Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 5 Hasil Penelitian, Siklus I, Siklus II

Lampiran 6 Surat Izin Riset

Lampiran 7 Hss Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional).¹ Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan jembatan antar lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. Menyadari akan pentingnya hal tersebut, maka memberikan layanan pendidikan sejak dini sangat diperlukan. TK merupakan bentuk kegiatan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang sangat penting karena mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang sering disebut juga usia emas atau *the golden age*. Masa *the golden age* merupakan masa anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada usia emas, anak memiliki potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya. Sedangkan istilah anak usia dini di Indonesia, dijelaskan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 10 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

¹Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hlm. 14.

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan dalam daya pikir dan daya cipta, kecerdasan sosial emosional (sikap dan perilaku serta baragama), serta kecerdasan bahasa dan komunikasi. Pelaksanaan pendidikan anak usia dini diselenggarakan dengan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki oleh anak, salah satu potesnsi yang penting dikembangkan PAUD adalah pengembangan kreativitas.²

Kreativitas berasal dari kata kreatif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreatif berarti memiliki kemampuan untuk menciptakan. Jadi, kreativitas adalah suatu kondisi, sikap atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas. Kreativitas dapat didefinisikan dalam beraneka ragam pernyataan tergantung siapa dan bagaimana menyorotinya. Istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru.³ Kreativitas sangatlah penting untuk dkembangkan sejak dini , karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, sebagai kemmpuan untuk melihat berbagai macam macam penyelesaian suatu masalah, memberikan kepuasan terhadap individu, dan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.⁴

Pendidik sebagai sosok yang berperan dalam perkembangan anak, menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas

² Febri Nuraini, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok A1 Di Ra Sunan Averrous Bogor Bant ul" *Skripsi* (Yogyakarta: PGPAUD Universitas Negeri Yogyakarta 2015), hlm. 1.

³ Mursid, *Belajar Dan Pembeajaran Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 153.

⁴ Madian, "Mengembangkan Kreativitas Melukis Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* Ditaman Kanak-Kanak Cahaya Hati Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo" *Skripsi*(jambi:PIAUD UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020), hlm.2.

membutuhkan kegiatan dan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas pada anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan mencocok, menganyam, meronce, menggambar, membatik, melukis dan lain sebagainya.⁵ Menurut Sulistyو melukis merupakan sebagai kegiatan menggambar yang disertai menuangkan ungkapan perasaan (ekspresi) sebagai aspek paling dominan. Banyak manfaat dari melukis kegiatan melukis bagi anak usia dini, salah satu manfaatnya yaitu dapat menumbuhkan kemampuan kreativitas pada anak, yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan kegiatan melukis dengan *airbrush*⁶

Teknik *airbrush* ialah salah satu teknik dalam seni lukis modern yang menggunakan udara sebagai kuasnya.⁷ Menurut Pamadi dkk, *airbrush* sama dengan teknik mencetak bayangan. Mencetak bayangan merupakan kegiatan berkarya seni rupa menghasilkan gambar bayangan⁸ Teknik *airbrush* bermacam-macam bentuknya, salah satu yang mudah dilakukan untuk anak usia dini yaitu teknik *airbrush* sederhana yang pembuatannya harus memperhatikan dan memadukan antara keterampilan tangan dalam memainkan sisir atau saringan dan sikat sesuai tekanan air yang dibutuhkan juga alas seperti kertas, dan untuk waktu pembuatannya tergantung dari kerumitan desain yang dibuat. Selain itu teknik ini melatih kreativitas anak

⁵ Okda Firasaty, "Kreativitas Melukis Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Limbah Di Paud Islamic Centre Kabupaten Brebes", *Skripsi* (Semarang: PGPAUD Universitas Negeri Semarang 2017), hlm.3.

⁶ Madian, "Pengembangan Kreativitas Melukis Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* Di Taman Kanak-Kanak Cahaya Hati Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo", *Skripsi* (Jambi: PIAUD UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi 2020, hlm.3.

⁷ Erline Anasthasia Dwijayanti, "Pembuatan Media Pembelajaran Video Tutorial Dekoratif Tekstil Teknik Airbrush", *Skripsi* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2016), hlm.1.

⁸ Ni Putu Eka Yunita Mariyanti, dkk, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Airbrush Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Tk Kelompok B", *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganeshha*, (Volume 2 No 1 Tahun 2014).

dalam membuat pola-pola gambar yang menarik, memadukan warna, dan kesabaran anak dalam menyikatkan warna, teknik ini pula dapat meningkatkan motorik halus anak dalam gerakan tangannya.⁹

Pada kenyataannya dalam dunia pendidikan anak usia dini, kreativitas melukis anak dengan menggunakan teknik *airbrush* belum terlaksana dengan baik. Seperti kegiatan di TK Al Irsyad masih menggunakan media melukis konvensional, misalnya masih menggunakan crayon. Penggunaan media pembelajaran yang kurang sehingga menyebabkan sebagian besar anak-anaknya belum bisa mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Anak-anak saat mengerjakan tugas dikelas tampak belum berani dalam bereksplorasi dan berekspresi, anak ragu, takut, tidak percaya diri, lebih sering meniru guru atau pekerjaan teman. Hal tersebut menyebabkan anak pasif, kurang kreatif, dan kurang mandiri sehingga kreativitas anak masih rendah karena metode pembelajaran kurang menarik serta kurangnya media yang bervariasi. Keadaan seperti ini mengharuskan guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran.

Pembelajaran dikelas memerlukan media yang kreatif dan inovatif. Inovasi guru berfokus pada anak-anak dalam menciptakan kegiatan yang menarik yang menjadi upaya untuk mengembangkan potensi anak-anak seperti kreativitas mereka. Media yang kreatif dan inovatif menjadikan anak mampu bereksplorasi dan berekspresi menuangkan semua imajinasinya.¹⁰

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang terjadi yakni dengan judul

⁹ Fauziah Shoimah, "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Teknik Airbrush Sederhana Pada Kelompok A Di TK Pertiwi 2 Jetis Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi* (Surakarta:UMS 2018), hlm.4.

¹⁰ Okda Firasati, "Kreativitas Melukis Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Limbah Di Paud Islamic Centre Kabupaten Brebes", *Skripsi* (Semarang: PGPAUD Universitas Negeri Semarang 2017), hlm.67.

penelitian “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush* Pada Kelompok B di TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen Tahun Ajaran 2020”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush* Pada Kelompok B di TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen Tahun Ajaran 2020?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* pada kelompok B di TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen Tahun ajaran 2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi Anak

- 1) Untuk anak - anak penelitian ini untuk memberikan pengalaman tentang kegiatan melukis menggunakan *airbrush* sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
- 2) Sebagai upaya stimulus peningkatan kreativitas anak.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Membantu guru menemukan strategi mengajar yang tepat, dan dengan suasana kelas yang tidak pasif karna adanya penerapan kegiatan melukis *airbrush* sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Melalui kegiatan melukis dengan teknik *airbrush*, untuk meningkatkan kreativitas anak kepada pihak sekolah untuk menyiapkan fasilitas-fasilitas yang cukup untuk membantu kelangsungan proses pembelajaran.

- 2) Melalui kegiatan melukis *airbrush*, untuk meningkatkan kreativitas anak, pihak sekolah bisa menyiapkan media-media yang lebih menarik dan bermakna untuk anak.
- 3) Meningkatkan prestasi sekolah melalui prestasi belajar anak dan prestasi kinerja guru yang kreatif

BAB II

KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MELUKIS *AIRBRUSH*

A. Kajian Teori

1. Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹¹ Dalam hal ini upaya yang dimaksud oleh peneliti yaitu usaha guru dalam meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan melukis *airbrush*.

2. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Samiawan kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru. Menurut Barron kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.¹²

Sedangkan menurut Munandar, kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat. Mayeskey berpendapat

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2002), hlm. 1250.

¹² Diana Vidya Fakhriyan, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini", *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, (Vol. 4, No. 2, Desember 2016), hlm. 194.

bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan berbuat sesuatu sesuai gayanya dan berbeda setiap orang.¹³

Hajjaj mengemukakan bahwa kreativitas adalah awal yang baik jika dibarengi dengan adanya inovasi, kerja keras, fokus, pantang menyerah. Kreativitas akan membuat seseorang untuk terus menerus berinovasi dan juga memperbaiki hasil kreasi mereka, pantang menyerah menghadapi kritikan dan cemoohan. Orang yang kreatif, pada umumnya akan mengetahui permasalahan dengan sangat baik dan disiplin, biasanya dapat melakukan sesuatu yang berbeda dari cara-cara yang biasa. Proses kreativitas melibatkan adanya ide-ide baru yang bermanfaat.¹⁴

Berdasarkan pengertian kreativitas yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan atau karya nyata dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan caranya sendiri.

b. Aspek Kreativitas Anak Usia Dini

Dalam kreativitas terdapat beberapa aspek yang dapat diidentifikasi. Adapun aspek-aspek kreativitas menurut Jamaris terdapat 4 aspek kreativitas yaitu:

- 1) Kelancaran, kelancaran yaitu kemampuan untuk memberikan jawaban dan mengemukakan ide-ide nya dengan lancar. Anak yang kreatif mampu mencetuskan banyak gagasan dalam pemecahan masalah, memberikan banyak jawaban dalam menjawab suatu

¹³ Luluk Asmawati, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol 11 edisi 1, april 2017), hlm. 148.

¹⁴ Okda Firasati, Dkk, " Kreativitas Melukis Anak Usia Dinni Melalui Media Bahan Limbah Di Paud Islamic Centre Kabupaten Brebes", *Skripsi* (Semarang: PGPAUD Universitas Negeri Semarang 2017), hlm. 13-15.

pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, serta mampu bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak daripada anak-anak lain.

- 2) Kelenturan, kelenturan yaitu kemampuan anak untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah sesuai dengan ide yang dimilikinya. Anak yang memiliki kelenturan mampu menghasilkan gagasan penyelesaian masalah atau jawaban suatu pertanyaan yang bervariasi, mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, dan mampu menyajikan suatu konsep dengan cara yang berbeda-beda.
- 3) Keaslian, keaslian yaitu kemampuan anak untuk menghasilkan suatu karya yang asli sesuai dengan pemikirannya sendiri. Anak yang memiliki aspek keaslian mampu memberikan gagasan yang baru dalam menyelesaikan masalah atau jawaban yang lain dari yang sudah biasa dalam menjawab suatu pertanyaan dan mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim sehingga hasil karya yang dihasilkan anak unik dan berbeda dengan lainnya.
- 4) Elaborasi, elaborasi yaitu kemampuan untuk memperluas atau memperkaya ide yang ada dalam pikiran anak dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat orang lain. Anak yang memiliki kemampuan mengelaborasi mampu mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain dan menambahkan atau memperinci suatu gagasan sehingga meningkatkan kualitas gagasan tersebut.¹⁵

c. Ciri-Ciri Kreativitas

¹⁵Febri Nuraini, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok A1 Di Ra Sunan Averrous Bogoran Bantul" *Skripsi* (Yogyakarta: PGPAUD Universitas Negeri Yogyakarta 2015), hlm. 10.

Setelah mengetahui aspek – aspek kreaitvas, untuk mengetahui bahwa anak tergolong kreatif maka perlu mengetahui ciri-ciri kreativitas agar guru tidak salah dalam memberikan label kreatif pada anak.

Pendapat yang dikemukakan oleh Guilford dalam Munandar dibedakan dari dua segi ciri sikap kreatif yaitu ciri bakat (*apititude*) dan ciri non-bakat (*non-apititude*). Ciri- ciri dari kreativitas (berpikir kreatif) meliputi kemampuan berpikir lancar (*fluency*), kemampuan berpikir luwes (*flexbelity*), ketrampilan memerinci atau mengelaborasi dan orisinil dalam berpikir. Ciri-ciri ini diuji dalam tes berpikir divergen. Ciri- ciri non- *apittidue* (non-bakat meliputi kepercayaan diri, keuletan, apresiasi estetik, dan kemandirian. ¹⁶

Selanjutnya Yuni Rachawati dan Euis Kurniawati mengemukakan ciri-ciri kreativitas yang lain mengenai kepribadian orang kreatif, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Terbuka terhadap pengalaman baru
- 2) Fleksibel dalam berpikir dan merespon
- 3) Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan
- 4) Menghargai fantasi
- 5) Tertarik pada kegiatan-kegiatan kreatif
- 6) Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain
- 7) Mempunyai rasa ingin tau yang besar
- 8) Toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti
- 9) Berani mengambil resiko yang diperhitungkan
- 10) Percaya diri dan mandiri
- 11) Memiliki tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas
- 12) Tekun dan tidak mudah bosan

¹⁶ Siti Zuhrotunnisak, “Kegiatan Melukis Di Dinding Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Muslimat Nu Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan:., *Skripsi* (Semarang: PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universi Negeri Semarang 2018), hlm. 17-18.

- 13) Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah.
- 14) Kaya akan inisiatif.
- 15) Peka terhadap situasi lingkungan.
- 16) Lebih berorientasi ke masa kini dan masa depan dari pada masa lalu.
- 17) Memiliki citra diri dan stabilitas emosi yang baik.
- 18) Tertarik kepada hal-hal yang abstrak, kompleks, holistik, dan mengandung teka-teki.
- 19) Memiliki gagasan yang orisinal.
- 20) Mempunyai minat yang luas.
- 21) Menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri.
- 22) Kritis terhadap pendapat orang lain
- 23) Senang mengajukan pertanyaan yang baik.
- 24) Memiliki kesadaran etika-moral dan estetika yang tinggi.¹⁷

Selanjutnya menurut Suyanto dalam Masganti sitos Dkk, mengemukakan mengenai perilaku yang mencerminkan kreativitas alamiah pada anak dapat diidentifikasi berdasarkan ciri-ciri berikut:

- 1) Senang menjelajahi lingkungannya
- 2) Mengamati dan memegang sesuatu ; eksplorasi secara ekspansif dan eksekusif.
- 3) Rasa ingin tahu yang besar, suka mengajukan pertanyaan tak henti-hentinya.
- 4) Bersifat spontanitas menyatakan pikiran dan perasaannya
- 5) Suka bertualang; selalu ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru
- 6) Suka melakukan eksperimen ; membongkar dan mencoba-coba berbagai hal

¹⁷ Aniati, "Kreativitas Anak Usia Tk Pada Pembelajaran Di Sanggar Anak Alam Dan Jogja Green School Yogyakarta", *Thesis* (Yogyakarta: PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2015), hlm. 14-16.

- 7) Jarang merasa bosan; ada-ada saja yang ingin dilakukannya
- 8) Mempunyai daya imajinasi yang tinggi¹⁸

Kreativitas akan lebih berkembang dengan baik pada anak yang memiliki motivasi, rasa ingin tahu, dan imajinasi yang tinggi. Dari berbagai banyak ciri-ciri kreativitas, perlu adanya pengembangan kreativitas pada anak yang dimulai sejak usia dini. Untuk membantu anak mewujudkan kreativitas mereka, anak perlu dilatih dalam keterampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat atau talenta mereka.¹⁹

d. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Dalam pengembangan bakat dan kreativitas dapat diuraikan dengan pendekatan 4P yaitu meliputi pribadi, pendorong, proses, dan produk. Berikut dijabarkan secara rinci:

1) Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan dari keunikan dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk baru yang inovatif. Oleh karena itu, pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat peserta didiknya dan jangan mengharapkan semua peserta didik melakukan dan menghasilkan hal yang sama. Guru hendaknya membantu anak menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya. Sehingga tidak ada peluang untuk kegiatan yang kreatif dan jenis penugasan yang monoton yang tidak

¹⁸ Safriyanti dewi, "Kreativitas Anak Usia Dini Di Ra Nur Hidayah Kabupaten Labuhan Batu T.A 2018/2019", *Skripsi* (Medan: PIAUD Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019), hlm 10.

¹⁹ Aniati, "Kreativitas Anak Usia Tk Pada Pembelajaran Di Sanggar Anak Alam Dan Jogja Green School Yogyakarta", *Thesis* (Yogyakarta: PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2015), hlm. 14-16.

menunjang pengembangan kreativitas anak. Orangtua dan guru hendaknya menyadari bahwa waktu luang harusnya digunakan untuk melakukan kegiatan yang konstruktif yang diminati anak dan tidak belajar semata-mata hanya melakukan kegiatan yang pasif.

2) Pendorong

Untuk mewujudkan bakat kreatif anak diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan, yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian, dan lain- lainnya. Dan dorongan kuat dalam diri anak itu sendiri untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung etapijuga dapat dihambat dalam lingkungan yang tidak menunjang pengembangan bakat itu. Di dalam keluarga, sekolah, di dalam lingkungan pekerjaan maupun di dalam masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok individu. Banyak orangtua yang kurang menghargai kegiatan kreatif anak mereka, yang lebih memprioritaskan pencapaian prestasi akademis yang tinggi dan memperoleh ranking di dalam kelas..

3) Proses

Untuk mengembangkan kreativitas anak, ia perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam berbagai kegiatan kreatif. Misalnya dalam tulisan, lukisan, bangunan dan sebagainya. Tentunya dengan tidak merugikan orang lain atau lingkungannya. Proses bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu selalu ataupun terlalu cepat menuntut dihasilkannya produk kreatif yang bermakna. Sebab produk kreatif kan muncul dengan sendirinya dalam iklim yang menunjang, menerima dan menghargai anak. Perlu pula diingat bahwa kurikulum sekolah yang terlalu padat menjadikan tidak ada peluang untuk kegiatan kreatif dan jenis penugasan atau pekerjaan yang monoton, tidak menunjang

pengembangan kreativitas anak. Hendaknya orang tua dan guru menyadari bahwa waktu luang sebenarnya dapat digunakan untuk melakukan kegiatan konstruktif yang diminati anak dan tidak belajar atau melakukan kegiatan yang pasif apalagi destruktif.

4) Produk

Munandar mengemukakan bahwa kondisi yang memungkinkan seseorang agar menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungannya yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) yang kreatif. Dengan mengenali bakat dan ciri – ciri pribadi yang kreatif yaitu dengan cara menyediakan waktu dan sarana – prasarana yang menggugah minat anak meskipun tidak terlalu mahal, maka produk – produk kreatif anak dipastikan akan timbul. Yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa pendidik menghargai produk kreativitas anak dan menghargai komunikasinya kepada orang lain.²⁰

e. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Strategi pengembangan kreativitas pendidikan anak usia dini dalam pembelajaran, kreativitas penting diberikan pada lebih awal. Oleh karena itu diperlukan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas seseorang. Guru yang kreatif juga akan menciptakan desain pengajaran yang kreatif. Pembelajaran kreatif akan membuat anak - anak aktif dalam mengembangkan kreativitas mereka sendiri. Mengembangkan kreativitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara untuk membangun iklim belajar yang memicu berkembangnya kemampuan berpikir dan bekerja. Strategi yang bisa ditempuh untuk mengembangkan kreativitas seseorang adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang

²⁰ Masganti, dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 10-12.

menantang tingkat proses berpikir tertinggi sesuai dengan konsep pengembangan ide kreatif, juga kreatif dan inovatif.

Berikut ini Rachmawati merumuskan strategi pengembangan kreativitas pada anak usia dini, yaitu :

1) Pengembangan kreativitas melalui imajinasi

Dalam hal ini imajinasi yang di maksud adalah kemampuan berpikir divergen seseorang yang dilakukan tanpa batas, seluas-luasnya, dan multi prespektif dalam merespon suatu stimulasi. Kemampuan ini sangat berguna untuk mengembangkan kreativitas anak. Dengan imajinasi anak dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya tanpa di batasi kenyataan dan realitas sehari-hari. Anak bebas berfikir sesuai khayalan dan pengalamannya. Imajinasi akan membantu kemampuan berpikir fluency, fleksibility, dan originality pada anak. Salah satu latihan yang mendasar agar anak dapat berkreasi adalah berimajinasi, yaitu kemampuan melihat gambaran dalam pikiran. Kemampuan ini berfungsi untuk memunculkan kembali ingatan di masa lalu sebagai kemungkinan terjadi dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

2) Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi

Ide kreatif seringkali muncul dari eksplorasi atau dari penjelajahan individu terhadap sesuatu. Eksplorasi dapat membarikan kesempatan bagi anak untuk melihat, memahami, merasakan dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik perhatian mereka. Kegiatan seperti ini di lakukan dengan cara mengamati dunia sekitar sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung. Kegiatan yang dapat di kembangkan berkenaan dengan pengembangan kreativitas anak melalui eksplorasi ini dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan lingkungan sekitar tempat tinggal anak, atau juga kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media misalnya, belajar pada alam

sekitar (BALS), *Mediated Learning Experience*, dan *OutboundTraining*.

3) Pengembangan kreativitas melalui produk (hastakarya)

Pengembangan kreativitas pada anak melalui kegiatan hasta karya memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan anak. Tidak hanya kreativitas yang akan terfasilitasi untuk berkembang dengan baik, tetapi juga kemampuan kognitif anak. Dalam kegiatan hasta karya setiap anak akan menggunakan imajinasinya untuk membentuk suatu bangunan atau benda tertentu sesuai dengan khayalannya. Dalam pembuatannya pun mereka menggunakan berbagai bahan yang berbeda. Setiap anak bebas untuk mengekspresikan kreativitasnya, sehingga kita akan memperoleh hasil yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lain.

4) Pengembangan kreativitas melalui eksperimen

Eksperimen yang di maksud dalam hal ini bukanlah suatu proses rumit yang harus dikuasai anak sebagai cara untuk memahami konsep tentang suatu hal ataupun penguasaan akan tentang konsep dasar eksperimen, melainkan pada bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu, dan mengapa sesuatu dapat terjadi serta bagaimana mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat melakukan eksperimen di antaranya adalah memfasilitasi minat akan sesuatu dan menerapkannya dalam permasalahan yang nyata, kemudian guru memfasilitasi minat anak tersebut dari permasalahan yang sifatnya umum pada masalah yang sifatnya sederhana yang dapat di cari tahu dengan menggunakan bahan yang tersedia di sekolah, guru juga memberi semangat kepada

anak untuk menceritakan daripada memberitahu, dan terahir guru menjelaskan pada anak untuk membua catatan pada kegiatan eksperimen yang dilakukan dan membuat kesimpulan sederhana

5) Pengembangan kreativitas melalui musik

Musik adalah aktivitas kreatif. Seorang anak yang kreatif, antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasi. Wujud sesuatu yang kreatif di sebut pula kreativitas. Pada kegiatan berkreasi, proses tindakan kreativitas lebih penting dari pada hasilnya. Karena dalam prosesnya terdapat imajinasi anak, rasa ingin tahu, sikap ingin tahu, sikap ingin mencoba, berkembang dan dikembangkan guna melahirkan suasana khas terhadap penyajian musik ataunyanya

6) Pengembangan kreativitas melalui bahasa

Anak sering berbicara tentang apa yang terjadi baik pada dirinya sendiri maupun pada orang lain. Sikap ini dapat meningkatkan penggunaan bahasa dan dialog dengan yang lain. Salah satu jalan bagi mereka untuk menggunakan bahasa adalah bahasa ekspresi perasaan. Fungsi berbahasa dapat dilakukan di taman kanak-kanak (TK) melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagi pebgalaman, sosio drama ataupun mengarang cerita dan puisi. Dengan kegiatan tersebut diharapkan kreativitas dan kemampuan bahasa anak dapat berkembang lebih optimal²¹

7) Pengembangan Kreativitas melalui proyek

²¹ Mustika Mahardika, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Paud Kencana Sari 2 Cikidang Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas", Tesis (Purwokerto: PGMI AIN Purwokerto 2019), hlm. 38-40

Metode proyek merupakan pembelajaran yang menghadapka anak pada personalan sehari-hari yang harus dikerjakan secara berkelompok Metode proyek memberikan kesempatan pada anak untu mengekspresikan pola pikir, keterampilan, dan kemampuannya untuk memaksimalkan sejumlah permasalahan yang dihadapi, sehingga anak memiliki peluang untuk berkreasi dan mengembangkan diri secara optimal.

f. Tujuan Pengembangan Kreativitas bagi Anak Usia Dini

Utami Munandar menekankan perlunya memupuk kreativitas sejak dini, disebabkan beberapa faktor tujuan di bawah ini:

- a. Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya. Perwujudan diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia.
- b. Kreativitas atau cara berfikir kreatif sebagai suatu kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian suatu masalah. Hal inilah yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam Pendidikan di sekolah yang masih menjadi fokus perhatian adalah penerimaan pengetahuan, ingatan dan penalaran.
- c. Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungannya, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu.
- d. Kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya secara individu serta kualitas hidup seluruh umat manusia.

Disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas itu perlu dipupuk sejak dini dengan tujuan agar anak yang memiliki kreativitas akan

dapat mewujudkan dirinya, memecahkan masalah, dan meningkatkan kualitas hidupnya.²²

g. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kreativitas

Faktor adalah hal keadaan yang ikut menyebabkan terjadinya sesuatu:

1) Faktor Pendukung Kreativitas

Menurut Rachmawati dan Kurniati terdapat empat hal yang mendukung pengembangan kreativitas yaitu:

- a) Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis.
- b) Menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya. Perangsangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simultan otak kiri dan otak kanan.
- c) Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak.
- d) Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak

Hurlock dalam susanto mengemukakan beberapa faktor pendukung yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu:

- 1) Waktu. Anak akan kreatif apabila diberikan waktu yang bebas untuk bermain dengan gagasan dan konsep yang dimilikinya.

²² Febri Nuraini, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok A1 Di Ra Sunan Averrous Bogoran Bantul" *Skripsi* (Yogyakarta: PGPAUD Universitas Negeri Yogyakarta 2015), hlm. 26-28.

- 2) Dorongan. Terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memeneuhi standar orang dewasa, untuk menjadi kreatif anak harus bebas dari ejekan dan kritikan.
- 3) Sarana. Sarana untuk bermain dan kelak sarana lainnya juga harus disediakan juga guna merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi yang merupakan unsur pening dari kreativitas.
- 4) Lingkungan yang merangsang. Lingkungan rumah dan sekolah harus dapat merangsang kreativitas anak.
- 5) Hubungan anak dengan orang tua yang tidak posesif. Orang tua yang tidak terlalu posesif terhadap anak, akan mendorong anak untuk menjadi mandiri dan percaya diri, dua hal yang sangat mendukung kreativitas. Keksempatan memperoleh pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak, maka semakin baik unuk mencapai hasil yang kreatif.

2) **Faktor Penghambat Kreativitas**

Mesgani mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat menghambat perkembangan kreativias anak yaitu:

- 1) Evaluasi. Evaluasi disini dapat berupa kritik penilaian positif, walaupun dalam bentuk pujian akan membuat anak kurang kreatif, jika pujian itu memusatkan pada harapan akan dinilai. Misalnya guru memberikan evaluasi dalam bentuk angka dan tidak memberikan umpan balik positif
- 2) Persaingan. Persaingan bisa terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sayangnya hal ini dapat mematikan kreativitas.
- 3) Lingkungan yang membatasi. Belajar yang kreatif tidak dapat diingkatkan dengan pemaksaan. Sebagai anak ia mempunyai

pengalaman mengikuti sekolah yang sangat menekankan pada disiplin hafalan semata-mata²³

Imam Musbikin juga menyebutkan beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat bagi berkembangnya kreativitas, yaitu:

- 1) Terlalu menekankan “ kebersamaan keluarga”. Anak juga membuahkan waktu sendiri untuk mengembangkan kretivitasnya. Karenanya, biarkan ia sendiri pada waktu-waktu tertentu.
- 2) Tidak boleh berkhayal. Berkhayal bagi anak bukan kegiatan percuma. Anak justru dapat mengembangkan kretivitas dengan melakukan imajinasinya. Orang tua hanya perlu mengarahkan saja.
- 3) Orang tua konservatif. Orang tua yang konservatif biasanya tidak berani menyimpang dari pola solusi lama. Orang tua model ini biasanya cepat khawatir dengan proses kreativitas anak yang umumnya berada di luar kebiasaannya.
- 4) Overprotektif. Perlindungan yang berlebihan bagi anak akan menghilangkan kesempatan mereka dalam bereksplorasi dengan cara baru atau cara berbeda.
- 5) Disiplin otoriter. Hal ini mengarah pada tidak bolehnya anak ‘menyimpang’ dari perilaku yang disetujui orang tua. Akibatnya, anak menjadi tidak kreatif.²⁴

h. Kreativitas dalam Perspektif Islam

²³ Safriyanti Dewi, “Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Nur Hidayah Kabupaten Labuhan Batu T.A 2018/1019”, *Skripsi* (Sumatera: PIAUD UIN Sumatera Utara T.A 2019), hlm. 17.

²⁴ Rahma Aprianti, “Meningkatkan Kreativitas Gambar Anak Melalui Melukis Pasir Di Atas Kaca Pada Kelompok B TK Satu Atap Padang Kurawan Bengkulu Selatan”, *Skripsi* (Bengkulu: PGPAUD Universitas Bengkulu 2013), hlm. 15.

Nashori dalam Nur'aeni mengatakan, orang beragama ataupun tidak beragama dapat menjadi kreatif merupakan pernyataan yang benar, tapi belum begitu lengkap. Syarat menjadi kreatif adalah individu yang menggunakan potensi jiwanya (nafsu, akal, hati) secara positif. Orang-orang yang beragama (Islam) maupun yang kurang beragama jika memiliki semangat yang kuat untuk berbuat sesuatu bagi diri dan masyarakatnya, juga menggunakan akal dan pikirannya untuk membuka kemungkinan menjadi pribadi yang kreatif.

Orang-orang yang beragama (Islam) yang kreatif menggunakan akal dan qolbunya lebih optimal, individu tersebut mempunyai wadah kognitif spiritual lebih luas dan individu tersebut dapat belajar bermacam-macam ilmu, mampu menyerap ilmu secara cepat dan sangat luar biasa banyaknya.²⁵ Sesuai dengan firman Allah dalam Surat al'alaq ayat 1 sampai 5, sebagai berikut :

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ أَمْراً وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah degan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S AL-Alaq/ 96:1-5)²⁶

Ayat tersebut mengajarkan kepada manusia agar selalu mencari pengetahuan, semakin banyak kesempatan kepada anak dalam

²⁵ Indah Muharwati, titis, “Hubungan *Sense Of Humor* Dengan Kreativitas Pada Anak - anak Kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar”, *Skripsi* (Malang:Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim).

²⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hlm.597.

memperoleh pengetahuan maka semakin baik pula dasar untuk menjadi pribadi yang kreatif.

Aktifitas kreatif yang merupakan daya cipta adalah salah satu sifat Allah, yaitu Maha Pencipta, digambarkan dalam surat al An'am ayat 102, sebagai berikut:

ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

“Itulah Allah, Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain Dia: pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; Dialah pemelihara segala sesuatu” (Q.S Al-An'am/6: 102)²⁷

3. Melukis

a. Pengertian Melukis

Pembelajaran untuk anak yang dapat mengembangkan kreativitas salah satunya melalui kegiatan melukis. Marjono dan Suyatno dalam Dewi, dkk mengatakan melukis pada hakekatnya adalah menggambar, hanya perbedaannya apabila melukis sangat mengutamakan perasaan yang dibentuk menjadi lukisan. Pencampuran dari pada ide-ide atau daya cipta perasaan dan pikiran seseorang diwujudkan melalui bentuk gambar garis, bidang dicampur dengan warna sehingga menghasilkan bentuk lukisan yang indah dan menarik.

Menurut sulistyono melukis dikatakan sebagai kegiatan menggambar yang disertai menuangkan ungkapan perasaan (ekspresi) sebagai aspek yang paling dominan. Melukis merupakan usaha seseorang untuk menyalurkan ungkapan perasaan dengan menggunakan media seni rupa lazimnya seperti media cat minyak diatas kanvas atau cat air diatas kanvas. Seni lukis pada hakikatnya merupakan penuangan ide kreatif yang didalamnya unsur ekspresivitas dan kreativitas disamping warna sangat menentukan kehadiran karya didalam seni lukis. Warna dalam seni lukis

²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, CV Penerbit Diponegoro), hlm. 141.

menjadi elemen yang sangat menarik karena kehadiran warna menjadi daya tarik bagi penikmatnya.

Melukis merupakan kegiatan yang baik untuk aspek perkembangan anak-anak karena dengan melukis daya imajinasi anak akan berkembang dalam menghasilkan sebuah karya. Anak dalam kegiatan melukis bebas dalam membuat lukisannya sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Mulyani dan Juliska tujuan melukis adalah sebagai berikut:

- 1) Melatih ketelitian, kesabaran dan rasa keindahan,
- 2) Mengembangkan kreativitas,
- 3) Mengenal komposisi dan warna,

b. Manfaat Melukis

Semenara menurut Pamandi dan Evan ada beberapa manfaat meelukis bagi perkembangan anak, yaitu:

- 1) Melukis Sebagai Alat Mencerahkan Perasaan.

Jika dalam menggambar, garis-garis dapat berperan sebagai perwujudan pikiran dan perasaan, maka melukis pun sebenarnya mempunyai tugas yang sama, yaitu menjadikan warna dan bentuk sebagai ungkapan perasaan. Sebagian anak telah mampu mengolah warna dengan jelas dan enak, mereka telah dapat mencoba mengkombinasikan atau menyusun warna dengan menjelaskan bahwa warna mempunyai simbol dan kesan rasa sebagai berikut:

- 1) Warna panas, dikatakan warna panas karena kelompok warna ini dapat mempengaruhi kesan tenang. Kelompok warna panas adalah merah, kuning, orange, putih.
- 2) Warna dingin, dikatakan warna dingin karena kelompok warna ini dapat mempengaruhi kesan sejuk. Kelompok warna dingin adalah biru, hijau.

- 2) Melukis Sebagai Alat Bermain

Melukis dapat digunakan untuk permainan seperti permainan warna dengan berbagai teknik, seperti meniup, menumpahkan warna,

menempel, mengecap atau mencetak serta kegiatan mengubah bentuk gambar menjadi gambar baru yang lebih berarti bagi anak. Kegiatan ini anak belajar sekaligus melakukan suatu permainan imajinasi yang perlu dilatihkan untuk meningkatkan kreativitasnya, pada dasarnya kegiatan yang wajar ini dapat diarahkan menjadi kegiatan melukis dengan dasar inovasi bentuk dan inovasi warna sekaligus sebagai kegiatan melatih menginterpretasi komposisi.

3) Melukis dapat melatih keseimbangan

Melukis pada hakekatnya adalah menyusun warna dan bentuk. Warna lambang ungkapan perasaan, sedangkan bentuk sebagai lambang pikiran. Secara keseluruhan, cara membayangkan sesuatu oleh anak dianggap sebagai kegiatan menyeimbangkan antara otak dan emosi. Oleh karena itu, melukis bermanfaat bagi anak karena akan mengurangi beban pikiran ataupun perasaan dengan menggambarkan berbagai peristiwa.

4) Melukis dapat melatih berpikir komprehensif (menyeluruh)

Kaitan melukis dengan perkembangan berpikir maupun perkembangan perasaan tinggi. Ketika anak akan mencari ide dan gagasan, pikiran anak akan menjangkau terlebih dahulu objek yang akan ditampilkan. Melukis merupakan latihan mengemas berbagai peristiwa, bentuk maupun rasa menjadi catatan visual. Manfaat melukis bagi perkembangan daya nalar tinggi berupa pengembangan daya tangkap komprehensif dan cara mengungkapkan secara sistematis namun ekspresif.

5) Melukis merupakan media sublimasi perasaan

Sebuah lukisan anak yang menggambarkan dua buah mobil yang masing-masing berwarna kuning dan biru yang berlatar belakang rumah bertingkat tiba-tiba ditutup dengan cat air berwarna merah dan kemudian menirukan suara tabrakan “duar” seketika itu pula lukisan dua buah mobil tidak tampak lagi. Peristiwa yang dilukiskan anak tersebut merupakan ungkapan rasa marahnya ketika melihat

ada mobil yang ditabrak. Anak memprotes kejadian ini dengan menambahkan warna merah dan beberapa asap yang digambarkan dengan warna kehitaman. Peristiwa ini mengungkapkan perasaan yang jujur atas kejadian yang dialami anak dan sekaligus merupakan catatan terhadap kejadian yang ada.

- 6) Melukis dapat mengembangkan rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi
- 7) Melukis dapat melatih kreativitas anak

Keadaan anak saat melukis ternyata mempunyai perilaku yang khas dan tidak tetap, diantaranya a) anak bernyanyi kemudian melukis, b) berlari dan mencontohkan objek yang akan dilukis terlebih dahulu kepada gurunya, c) langsung melukis tanpa komentar, d) melukis sambil bercerita. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajar. Namun kegiatan yang dilakukan tidak semata-mata dalam bentuk gerakan, melainkan kegiatan berpikir yang menyimbolkan gerakan atau gerakan tersebut tersembunyi dalam alam pikirannya.²⁸

4. *Airbrush*

a. Pengertian *Airbrush*

Airbrush merupakan kata hasil penggabungan dua buah kata dalam bahasa Inggris, yaitu air dan *brush*. Air berarti angin atau udara sedangkan *brush* di artikan sebagai kuas. Melukis dengan teknik *airbrush* dapat dikatakan sangat berbeda, dari segi teknik dan terutama pada peralatan yang digunakan. Seni lukis menggunakan kuas dalam berbagai ukuran, sedangkan *airbrush* menggunakan sebuah alat yang biasa disebut sprayer atau lebih dikenal dengan sebutan yang lebih singkat yaitu pen *brush*. Teknik lukis *airbrush* dikenal sebagai salah satu teknik seni lukis yang relative belum lama berkembang dibandingkan dengan seni lukis pada

²⁸ Okda Firasaty, “Kreativitas Melukis Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Limbah Di Paud Islamic Centre Kabupaten Brebes”, *Skripsi* (Semarang: PGPAUD Universitas Negeri Semarang 2017), hlm.15-20.

umumnya, *airbrush* dapat dikatakan sangat berbeda terutama pada alat yang digunakan. Pada peralatan *airbrush* digunakan sprayer dalam melukis.²⁹

Teknik tersebut dilakukan dengan memadukan kerja dari tiga peralatan utama pompa, tangki udara dan pen. Pompa menghasilkan udara yang ditampung dalam tangki udara. Udara yang terkumpul dalam tangki semakin lama semakin tinggi tekanannya kemudian dikeluarkan melalui pen dalam bentuk dorongan angin. Dengan bantuan angin dari tangki udara, cat dapat keluar dalam butiran-butiran yang sangat halus.

Airbrush adalah teknik yang mudah diterapkan dalam pembuatan karya lukis khususnya, karena sudah menggunakan tenaga mesin yang akan memudahkan dalam pengerjaannya baik dari pembuatan desain misalnya dengan menggunakan teknik cetakan dengan cara membuat desain lalu dipotong bersesuaian bentuk desainnya. Pemakaian jenis warna bergantung kepada media yang akan di *airbrush*. Untuk dapat melukis *airbrush* dengan baik yang perlu di ketahui adalah mengenal karakteristik hasil semburan *airbrush*, dalam melakukan penyemburan perlu mengetahui semburan *airbrush*, karakteristik semburan *airbrush* akan berbeda pada jarak tertentu hasilnya pun akan berbeda. Untuk mengatur pengeluaran cat dari pen kita dapat memposisikan jarum pada posisi pengeluaran sedikit, sedang, dan banyak. Disini kita harus teliti untuk mendapatkan semburan yang diinginkan dengan mengatur keluarnya warna.

Teknik *airbrush* merupakan suatu teknik menggambar dan melukis dengan menyikatkan sikat gigi yang sudah dicelupkan pewarna, pada sisir untuk menghasilkan bentuk gambar bayangan. Teknik ini sama halnya dengan teknik mencetak bayangan. Teknik *airbrush* memanfaatkan

²⁹ Susilo, "Kajian Seni Lukis Teknik *Airbrush* Karya Udi Potlot", *Skripsi* (Surakarta: Seni Murni Institut Seni Indonesia 2014), hlm. 1.

tetes-tetes atau cipratan-cipratan kecil yang dihasilkan oleh sikat gigi dan sisir tersebut.³⁰

Dengan teknik *airbrush* ini hasil karya yang kita dapat berbeda dengan melukis konvensional, hasilnya lebih rapi dan permukaannya lebih halus.

b. Melukis dengan Teknik *Airbrush* Anak Usia Dini

Melukis merupakan kegiatan yang baik untuk aspek perkembangan anak-anak karena dengan melukis daya imajinasi anak akan berkembang dalam menghasilkan sebuah karya. Melukis merupakan usaha seseorang untuk menyalurkan ungkapan perasaan dengan menggunakan media seni rupa lazimnya adalah media cat minyak di atas kanvas atau cat air di atas kanvas.

Dalam melukis atau menggambar banyak teknik yang digunakan. teknik *airbrush* adalah salah satu teknik seni rupa yang menggunakan tekanan udara untuk menyemprotkan atau menggesekan cat atau pewarna dalam bidang kerja.³¹ Teknik *airbrush* sederhana ini berkaitan dengan bahan-bahan yang tersedia di sekitar. biasanya kegiatan melukis masih dalam bentuk memberikan tugas dan mewarna menggunakan pensil warna dan crayon. kemudian anak duduk manis menyelesaikan tugasnya. Salah satu sifat anak usia dini yaitu rasa ingin tau yang besar, maka teknik *airbrush* sangat cocok di terapkan dalam pembelajaran kesenian anak usia dini. Teknik *airbrush* bermacam-macam bentuknya, salah satu yang mudah dilakukan untuk anak usia dini yaitu permainan teknik *airbrush* sederhana yang pembuatannya harus memperhatikan dan memadukan

³⁰ Heri Hidayat, Dkk, "Meningkatkan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Teknik Airbrush Di KB-TK Labschool Jakarta", *Jea-Journal PIAUD UIN Antasari Banjarmasin*, (Volume 7 Issue 2 Juli- Desember 2020).

³¹ Ni Putu Eka Yunita Mariyanti, dkk, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan *Airbrush* Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Tk Kelompok B", *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, (Volume 2 No 1 Tahun 2014).

antara keterampilan tangan dalam memainkan sisir atau saringan dan sikat sesuai tekanan air yang dibutuhkan juga alas seperti kertas, dan untuk waktu pembuatannya tergantung dari kerumitan desain yang dibuat. Selain itu teknik ini melatih kreativitas anak dalam membuat pola-pola gambar yang menarik, memadukan warna, dan kesabaran anak dalam menyikat warna, teknik ini pula dapat meningkatkan motorik halus anak dalam gerakan tangannya.³² Media yang digunakan dalam kegiatan *airbrush* yaitu media sederhana. Media sederhana adalah sarana dan alat komunikasi mudah untuk diperoleh dan penggunaannya tidak menggunakan keahlian khusus. Pembelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran di taman kanak-kanak yang memiliki aspek bermain sambil belajar. *Airbrush* sama dengan teknik mencetak bayangan. Mencetak bayangan merupakan kegiatan berkarya seni rupa menghasilkan gambar bayangan.³³ Teknik *airbrush* yang diajarkan pada anak usia dini tentu saja berbeda dengan teknik *airbrush* yang sebenarnya, yaitu dengan menggunakan alat-alat yang ada di sekitar lingkungannya seperti sikat dan sisir sebagai sprayer.

Alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan melukis dengan teknik *airbrush* yaitu:

- 1) Kertas karton sebagai alas dasaran
- 2) Keras hvs untuk membuat pola gambar
- 3) Gunting untuk memotong pola gambar
- 4) Sikat gigi baru maupun bekas.
- 5) Sisir.

³²Fauziah Shoimah, "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Teknik *Airbrush* Sederhana Pada Kelompok A Di TK Pertiwi 2 Jetis Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi* (Surakarta:UMS 2018), hlm. 4.

³³ Ni Putu Eka Yunita Mariyanti, dkk, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan *Airbrush* Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Tk Kelompok B", *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, (Volume 2 No 1 Tahun 2014).

- 6) Pewarna (cat air atau pewarna makanan).
- 7) Palet
- 8) Air
- 9) Berbagai bentuk pola yang digunakan untuk melukis, seperti: daun, ranting, gambar, dan berbagai bentuk mal / pola gambar.

Adapun langkah langkah pembuatannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Siapkan alat dan bahan tersebut.
- 2) Kemudian mulai membuat pola diatas kertas hvs
- 3) Selesai membuat pola, potong pola menggunakan gunting
- 4) Kemudian letakan pola pada pootngan keras karton kertas yang akan digunakan , pola tersebut akan menjadi pembentuk yang akan di buat nanti.
- 5) Berikan pemberat seperti batu kecil diatas pola tersebut agar pola tidak bergeser pada saat proses aibrush di lakukan.
- 6) Tuangkan warna pada palet kemudian cairkan menggunakan air secukupnya sesuai dengan keinginan.
- 7) Celupkan sikat gigi kedalam pewaran. Di sediakan banyak warna agar anak dapat memadukan warana
- 8) Usahkan agar tidak terlalu banyak pewarna yang diserap oleh sikat agar tidak belabor.
- 9) Mulailah menyikatkan pewarna sedikit demi sedikit di atas kertas yang sudah berisikan pola dengan menggunakan sikat gigi melalui saringan atau sisir bekas.
- 10) Jangan sampai pewarna membuat tetesan pada buku gambar, yang diperlukan hanyalah cipatan-cipratan kecil darin pewarna tersebut.
- 11) Jika su dah selesai, tunggu hingga pewarna mengering.
- 12) Setelah kering, kita angkat pola dan maka akan terlihat hasilnya.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh oleh Elvida(2012), tentang “Peningkatan kreativitas Anak Menggunakan Bahan Sisa” Subjek Penelitian tindakan kelas

dilakukan pada murid kelas B5 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Duri kecamatan mandau dengan jumlah 16 orang, Adapun alasan pemilihan subjek penelitian ini adalah karena peneliti mengajar di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana masing-masing siklus 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan bersiklus, dengan dilakukan sebanyak II siklus. dimulai dengan siklus I dan setelah itu direfleksi, hasil refleksi dari siklus I ini akan sangat menentukan proses penelitian pada siklus berikutnya. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus . siklus I dilakukan dengan 3 kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti peroleh pada siklus I yang didasarkan pada peningkatan kreativitas anak terhadap bahan sisa dan hasil penilaian yang peneliti lakukan selama pelaksanaan, untuk itu peneliti memperoleh kesimpulan bahwa siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Hal ini terlihat dari halis persentase rata-rata anak dengan aspek anak membentuk polanya sendiri, anak dapat menggunting sesuai pola yang direncanakan, anak dapat merangkai , anak dapat menempel hasil guntingannya. Pada pertemuan 3 siklus I anak yang dikategorikan amat baik 19%, anak yang baik 25%, anak cukup 19 %, anak yang rendah 37%. Pada siklus ini peneliti melakukan peningkatan kreativitas dengan menggunakan bahan sisa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk peningkatan kreativitas, pada siklus I belum mencapai kreteria ketuntasan minimum maka perlu ditingkatkan lagi melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 2 dengan 3 kali pertemuan, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh pada siklus 2, jumlah anak yang memperoleh nilai rata-rata amat baik mengalami peningkatan dan mencapai kreteria ketuntasan minimum.³⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nur Khasanah tentang “Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B Di RA Al-Iman Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman”, Penelitian ini

³⁴ Elvida, “Peningkatan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Bahan Sisadi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 2 Duri”, *Artikel*, (vol. 1, no. 1, tahun 2012), hlm. vii.

merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif menggunakan model kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Objek yang diteliti adalah kreativitas anak. Pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu dengan menghitung presentase hasil kreativitas anak mulai dari pratindakan, siklus I dan siklus II lalu mendeskripsikan dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan melalui kegiatan kolase menggunakan bahan kertas, bahan alam, dan warna yang cocok, bebas menggunting, menyobek, memotong dan menggulung bahan sesuai dengan kebutuhan anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kondisi awal kreativitas anak kelompok B sebesar 35,71%, kemudian pada siklus 1 meningkatkan menjadi 57,14%, dengan menggunakan bahan kertas dan bahan alam meningkat pada siklus II menjadi 78,57% dengan ditambah bahan menggunakan kertas, bahan alam dan bahan buatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kolase dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di RA Al-Iman Sleman.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Anisttya Rachmandani tentang "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Bekas Pada Anak - anak RA Kelompok B Di RA Miftahul Huda 1 Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017", penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, Siklus I pada 9 Mei 2017 dan Siklus II pada 12 Mei 2017. Subjek penelitian adalah kelompok B sebanyak 23 anak - anak yang terdiri dari 9 anak - anak laki-laki dan 16 anak - anak perempuan, dilaksanakan di RA Miftahul Huda 1 Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data antar lain dengan observasi dan tes kreativitas selama tindakan dan dokumentasi

³⁵ Yuli Nur Khasanah, "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B Di Ra Al-Iman Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018). hlm. viii.

kegiatan pembelajaran selama dilakukan di kelas. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pemanfaatan bahan bekas dapat meningkatkan kreativitas anak - anak RA Kelompok B di RA Miftahul Huda 1 Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil nilai keberhasilan rata-rata kelas pada Pra Siklus 40, meningkat pada Siklus I sebesar 32 menjadi 72, ditambah lagi adanya peningkatan pada Siklus II sebesar 15 sehingga pencapaian keberhasilan rata-rata kelas mencapai 87, artinya ada peningkatan yang baik dari Pra Siklus ke Siklus I dan dari Siklus I ke Siklus II.³⁶

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir diatas di rumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas yakni: melalui kegiatan melukis dengan *airbrush* dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen Tahun ajaran 2020.

³⁶ Anisttya Rachmandani, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Bekas Pada Anak - anak RA Kelompok B Di RA Miftahul Huda 1 Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi* (Salatiga: Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Salatiga 2017), hlm. v.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁷

Menurut suharsimi ada beberapa ahli yang mengemukakan penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, akan tetapi garis besarnya sama, antara lain: perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan/ pelaksanaan (*action*), mengoberservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakann/ pengamatan (*observation and evaluatin*) dalam melakukan kegiatan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan peningkatan yang diharapkan tercapai kriteria keberhasilan.³⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen. Alasan peneliti memilih TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen sebagai tempat penelitian karena lokasi sekolah dapat dijangkau dengan mudah sehingga dapat mengefesiensi waktu, biaya, dan tenaga selama penelitian berlangsung. juga di TK Al Irsyad terdapat masalah yang sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

³⁷Chamdanah, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B Di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018", *Skripsi* (Semarang: PIAUD UIN Walisongo Semarang 2018), hlm. 46.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 6.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester I, pada tahun pelajaran 2019/2020.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al Irsyad Kelompok B. Subyek penelitian ini adalah anak-anak berusia 5-6 tahun termasuk dalam kelompok B di TK Al Irsyad yang berjumlah 18 anak.

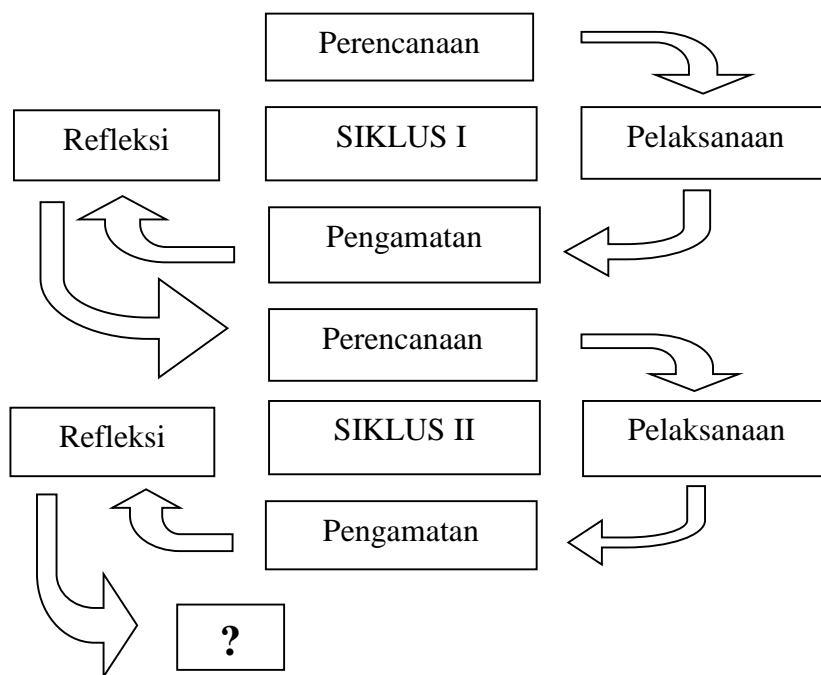
2. Kolaboratif Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara kolaboratif dan partisipatif, peneliti tidak melakukan sendiri, namun berkolaborasi dan bekerja sama dengan guru kelas yaitu ibu jikronah guru kelompok B TK Al Irsyad. Dalam hal ini guru mempunyai kepentingan untuk meningkatkan kemampuan mengajar, peneliti bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sedangkan subjek yang diteliti atau anak - anak memiliki kepentingan untuk meningkatkan kinerja/hasil belajar. Selama proses penelitian berlangsung peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan sekaligus pengamat perubahan perilaku dan langsung mencaat kejadian-kejadian khusus setelah pelaksanaan tindakan tidak kehilangan informasi penting untuk dilaporkan. Dapat merekam dan mendokumentasi kejadian – kejadian penting tersebut. Kolaborasi dilakukan dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, evaluasi serta analisis hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan *airbrush*.

D. Siklus Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang

lazim dilalui , yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi³⁹. Adapun model dan pembelajaran untuk masing-masing tahap sebagai berikut.



Penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus:

Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan pada yang saat yang ada. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaa tindakan ini yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaaa pembelajaran harian (RPPH)

³⁹ Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.16.

- b) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran, yang disini adalah media untuk kegiatan melukis *airbrush*.
- c) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
- d) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa foto

2) Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disiapkan. Adapun langkah – langkah yang di siapkan sebagi berikut :

- a) Mengkondisikan anak
- b) Memberikan Apersepsi untuk mengaitkan materi sesuai tema
- c) Memberi arahan dalam kegiatan melukis *airbrush*
- d) Guru memberikan kegiatan melukis *airbrush*

3) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi bersama guru pendamping. kemudian peneliti merumuskan perencanaan siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus pertama dijadikan dasar perencanaan siklus kedua. Pada tahapan siklus kedua ini disiapkan rencana kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama. Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam melakukan sesuatu penelitian untuk memperoleh suatu data, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh suatu data. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi, berikut penjelasannya:

a. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, maksudnya adalah para ilmuwan dapat memperoleh data atau fakta tersebut secara valid melalui sebuah observasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi berupa teknik observasi berperan serta (participant observation), dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dan ikut serta dalam merasakan keduanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁴⁰

b. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yang merupakansemacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Sedangkan menurutBungin metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap mukaantara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁴¹

c. Dokumentasi

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.145.

⁴¹ Safriyanti Dewi, "Kreativitas Anak Usia Dini Di Ra Nur Hidayah Kabupaten Labuhan Batu T.A 2018/2019", *Skripsi* (Medan : PIAUD UIN Sumatera Utara), hlm.33-34.

Selain teknik observasi, teknik dokumentasi juga digunakan dalam mendukung pengumpulan data untuk mengetahui identitas. Teknik dokumentasi ini berupa daftar nama peserta didik di TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen pada kelompok B, profil lembaga, dan lampiran-lampiran untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian. Data yang terlampir sebagai data pendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian tindakan kelas menggunakan dua jenis data yaitu, data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif, peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif, seperti untuk mencari nilai rata-rata. Sedangkan, Data Kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman suatu mata pelajaran, perhatian, antusias, kepercayaan diri, motivasi belajar, yang dapat dianalisis secara kualitatif.

Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* dilakukan analisis presentase, dengan rumus sebagai berikut:

Presentase nilai = jumlah skor yang diperoleh anak - anak skor maksimalx100

$$\text{Presentase nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Data yang diperoleh kemudian di interpresentasikan ke dalam 4 tingkatan yaitu yaitu:

1. Kriteria baik , yaitu 76-100%
2. Kriteria cukup, yaitu 56-75%
3. Kriteria kurang baik, yaitu 45-55%

⁴² Fauziah Shoimah, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok A1 Di Ra Sunan Averrous Bogoran Bantul”, *Skripsi*, (Yogyakarta: PGPAUD Universitas Negeri Yogyakarta2015), hlm. 50.

4. Kriteria tidak baik, yaitu kurang dari 40%

Maka dalam bentuk presentasi diperoleh sebagai berikut:⁴³

Tabel 3. 1 Kategori Presentase Kreativitas Anak

No	Kriteria	Presentase
1	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76-100%
2	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	56,75%
3	MB (Mulai Berkembang)	45-55%
4	BB (Belum Berkembang)	≥ 40%

Tabel 3.2 Skorsing Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush*

No	Kriteria	Skor	Penafsiran
1	BSB	4	Membentuk kategori sangat baik
2	BSH	3	Membentuk kategori baik
3	MB	2	Membentuk kategori cukup
4	BB	1	Membentuk kategori kurang

G. Indikator Ketercapaian Penelitian

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila ada perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar anak setelah diberikan tindakan. Tindakan ini dikatakan berhasil apabila rata-rata presentase kreativitas anak kelompok B sebesar 75%. Anak mampu menguasai aspek- aspek kreativitas yaitu kelancaran, keaslian, elaborasi, kelenturan, kemandirian. Aspek kelancaran jika anak melalui kemampuan anak dalam membuat pola/ gambar, keaslian jika anak mampu membuat pola/ gambar sesuai yang ada di pikirannya, elaborasi anak menjelaskan hasil karya nya, kelenturan jika anak melakukan

pencampuran warna, kemandirian jika anak mandiri dalam mengerjakan tugas.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah TK Al Irsyad

Penelitian dilakukan di TK Al-Irsyad. TK I-Irsyad terletak di jalan Sumberejo Dukoh RT 01/RW 03, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. TK AL-Irsyad berdiri di lokasi padat pemukiman penduduk dan terletak mudah terjangkau dari jalan raya. Kepala TK Al-Irsyad adalah Bapak Abdurrohman. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 18 anak yaitu terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Kolaborator dalam penelitian ini adalah dengan Ibu Jikronah.

TK Al Irsyad memiliki halaman sekolah yang digunakan sebagai arena bermain anak dan terdapat beberapa alat permainan luar, seperti: perosotan, jembatan titian, ayunan. Sekolah ini memiliki 2 ruang kelas dengan luas 3x3 meter setiap kelasnya, terdiri dari Ruang kelas A dan ruang kelas B, yang di dalamnya terdapat sebuah almari, papan tulis, meja dan kursi guru, serta meja dan kursi untuk anak yang jumlahnya.

disesuaikan dengan jumlah anak di dalam kelas. Alat permainan edukatif dalam ruangan di sekolah ini sudah cukup lengkap, seperti: berbagai macam puzzle, balok, dan sebagainya. Selain 2 ruang kelas, terdapat juga sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di TK B Al Irsyad ini, yaitu ruang kepala sekolah dan guru, dapur, kamar mandi, dan gudang.

Menerangi status lembaga secara administrative TK Al Irsyad berstatus Swasta. dan telah memiliki ijin pendirian dan ijin operasional dengan Nomor Ijin pendirian 421.12/531/2018. Tanggal 07 Februari 2018.

2. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas atau PTK yang dilakukan di TK Al Irsyad , dengan objek penelitian yaitu peserta didik kelas TK B TK Al Irsyad yang berjumlah 18 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan acuan tiap-tiap siklusnya meliputi beberapa tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Penelitian tindakan kelas dilakukan 2 siklus, yaitu siklus 1 dilakukan pada Oktober 2020 dan siklus 2 dibulan Oktober 2020, sebelum melakukan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 5-7 Oktober 2020 dan siklus 2 pada tanggal 12 - 14 Oktober 2020 peneliti melakukan pra-tindakan pada tanggal 28 September 2020.

Hasil observasi pada kegiatan pratindakan ditampilkan pada Tabel 4.2. Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa kreativitas anak masih jauh dari indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Maka, dapat dikatakan bahwa pada kegiatan pratindakan sebagian besar anak masih memerlukan bimbingan dan pemberian stimulus agar dapat mencapai kreativitas yang maksimal. Peneliti melakukan kegiatan pratindakan dengan bidang dasaran potongan kertas karton dan kertas untuk membuat pola, kemudian sikat gigi, sisir, palet, dan pewarna makanan sebagai media dalam kegiatan melukis *airbrush*. dan sebuah gambar mangga. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan melukis *airbrush* menggunakan gambar mangga Pada gambar mangga tersebut peneliti juga meminta anak untuk berkreasi untuk menambahkan gambar dengan bebas untuk dijadikan pola. kemudian setelah membuat pola yaitu proses pewarnaan menggunakan alat sederhana seperti sikat gigi dan sisir dalam kegiatan melukis *airbrush*. Kegiatan pra tindakan dibuat sesederhana mungkin untuk mengetahui apakah anak mampu mengerjakan tugas sederhana tersebut atau masih perlu bimbingan. Hasil dari kegiatan pratindakan ini dapat berpengaruh pada kegiatan selanjutnya pada Siklus I.

B. Analisis Data Persiklus

Hasil penelitian dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas melalui kegiatan melukis *airbrush* untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Al irsyad sumberejo mranggen pada kelompok B. Hasil penelitian dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) melalui kegiatan meningkatkan kreativitas pada anak usia dini melalui kegiatan melukis *airbrush* di TK Al Irsyad pada kelompok TK B, hasil pengamatan awal disimpulkan bahwa kreativitas peserta didik di TK Irsyad masih rendah, pada peningkatan kreativitas melalui kegiatan melukis *airbrush* anak-anak kurang bisa membuat pola/gambar yang sesuai dalam pikiranya dan kurang berani dalam menceritakan tentang hasil karya nya, dan ada juga anak yg melakukan kegiatan melukis *airbrush* tanpa bantuan guru dan masih ada yang masih dibanu guru dan dan kurang mandiri. Berikut hasil observasi pada pratindakan dengan pencapaian nilai, sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Pra Tindakan

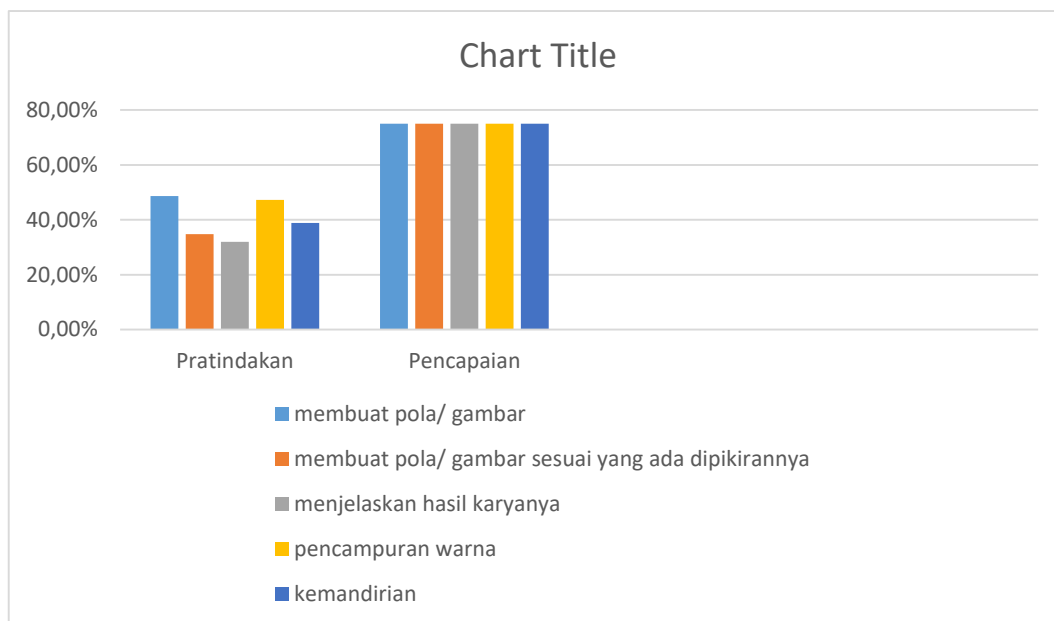
No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adi	6	30	BB
2	Aprillia	11	55	MB
3	Aura	8	40	BB
4	Kasih	8	40	BB
5	Dwi	8	40	BB
6	Talita	10	50	MB
7	Eka	9	45	MB
8	Faizal	7	35	BB
9	Faiz	8	40	BB
10	Rio	7	35	BB
11	Syafiq	5	25	BB
12	Alifatul	7	35	BB
13	Najwa	7	35	BB
14	Raffa	8	40	BB

15	Ulum	9	45	MB
16	Raka	8	40	BB
17	Syafira	9	45	MB
18	Zelda	10	50	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				(0)
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				(0)
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)				44,44% (6)
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)				66,66% (12)

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Data Pratindakan

No	Ketrampilan Aspek Kreativitas	Presentase
1	Anak mampu membuat pola/gambar	48,61%
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	34,72%
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	31,94%
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	47,22%
5	Kemampuan kemandirian	38,89%
	Rata-rata	40,27%
	Indikator	75%

**Grafik 4.2 Hasil Presentase Kreativitas anak Melalui Kegiatan Melukis
Airbrush
Pratindakan**



Dari hasil observasi pada kegiatan pra tindakan, sudah terlihat anak yang mampu dalam mencampurkan warna, dan mampu dalam membuat pola/ gambar,. Namun kurang dalam membuat pola/ gambar yang sesuai dalam pikirannya dan kurang mampu dalam menceritakan hasil karya nya, dan kurang mandiri. Untuk mendapatkan hasil yang baik anak- anak harus sering diberi stimulus. maka dari itu dilakukan suatu tindakan penelitian.

Deskripsi Siklus 1

1. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan kelas pada siklus I, Kegiatan dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan media yang sudah disiapkan guna membantu anak dalam menerima pembelajaran kegiatan melukis *airbrush* dengan menyenangkan dan suka ria. Tahap perencanaan pada siklus I antara lain:

- 1.) Melakukan koordinasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* di Kelompok B. dan bekerja sama dengan observer.
- 2.) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- 3.) Menyiapkan media yang digunakan untuk kegiatan melukis *airbrush*. Menggunakan bidang dasaran kertas potongan kertas karton, kertas hvs dan pensil untuk membuat pola, gunting untuk memotong, sikat gigi, sisir palet dan perwarna makanan.
- 4.) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengetahui tingkat perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush*.

2. Pelaksanaan

Siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan, pada siklus I pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari Senin, 5 Oktober 2020, siklus ke I pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 7, Oktober 2020. Karena sedang pada masa pandemi covid 19 maka ada perubahan pada jam pembelajaran. Yaitu dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB dengan ketentuan anak didik memakai *face child*. Berdasarkan kesepakatan guru dan peneliti, penelitian dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif. Anak melakukan kegiatan melukis *airbrush* dengan bidang dasaran kertas potongan kertas karton, kertas hvs dan pensil untuk membuat pola, gunting untuk memotong, sikat gigi, sisir, palet dan perwarna makanan.

- a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan ke-1 Hari Senin, 5 Oktober 2020.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 5 oktober 2020. Adapun kegiatan yang dilakukan pada Siklus I adalah kegiatan melukis *airbrush* dengan bidang dasaran kertas hvs, potongan kertas karton, sikat gigi, sisir, palet dan pewarna makanan. Peneliti menyiapkan media yang akan di gunakan dalam kegiatan melukis *airbrush*. Saat kegiatan awal peneliti memimpin doa, mengkondisikan anak dengan menyapa anak dan bernyanyi bersama dan memberikan apersepsi kepada anak mengenai tema yang akan dibahas. Kemudian masuk kegiatan inti, peneliti melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai tema hari ini. kemudian peneliti membagi alat dan bahan pada anak yang akan digunakan oleh anak untuk melakukan kegiatan melukis *airbrush*. Anak terlihat antusias mengikuti kegiatan melukis *airbrush*, hal itu dibuktikan dengan anak yang

sudah memegang alat dan bahan yang ditunjukkan oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengajak anak untuk membuat peraturan terlebih dahulu sebelum kegiatan melukis *airbrush* dimulai. Lalu peneliti mengajak anak membuat peraturan selama kegiatan melukis *airbrush*, antara lain: gunting hanya boleh di gunakan untuk memotong pola gambar nya kemudian pewarna hanya boleh di sikat kan pada kertas menggunakan alat sederhana yaitu sikat gigi dan sisir, dan tidak ada yang menangis. Selama kegiatan berlangsung peneliti dan guru berkeliling untuk melakukan pengamatan. peneliti juga bertanya tentang pola gambar apa yang akan dibuat anak dan warna apa saja yang akan dipakai dalam kegiatan melukis *airbrush*.

Jam 09.00 WIB bel tanda istirahat berbunyi, Anak bebas bermain didalam maupun diluar kelas setelah itu cuci tangan lalu makan snack. Saat bel tanda masuk berbunyi, anak kembali ke kelas lagi untuk kegiatan akhir. Peneliti mengajak anak untuk membereskan mainan setelah itu peneliti dan anak saat kegiatan akhir melakukan diskusi mengenai kegiatan hari ini. Peneliti menanyakan apakah anak senang dengan kegiatan hari ini. Peneliti memberikan pesan untuk anak-anak agar bangun pagi melakukan sholat subuh. Selanjutnya Peneliti memberi informasi pada anak bahwa besok kegiatan anak masih kegiatan melukis *airbrush* lagi. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan salam.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan ke-2 Hari Rabu, 7 Oktober 2020

Sebelum kegiatan dimulai peneliti menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam kegiatan melukis *airbrush*. saat kegiatan awal peneliti memimpin doa, mengkondisikan anak dengan menyapa anak dan bernyanyi bersama dan memberikan apersepsi kepada anak mengenai tema yang akan dibahas. Kemudian masuk kegiatan inti, peneliti melakukan tanya jawab mengenai tema untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman anak Setelah kegiatan tanya jawab kemudian alat dan media dibagikan kepada untuk digunakan oleh anak dalam melakukan kegiatan melukis *airbrush*. Peneliti mengingatkan kembali peraturan yang

disepakati oleh anak-anak antara lain: pewarna makanan hanya boleh di sikat ke kertas menggunakan alat sederhana yaitu sikat gigi dan sisir, gunting hanya boleh di gunakan untuk memotong pola, dan tidak ada yang menangis. Setelah itu peneliti mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan melukis *airbrush*.

Peneliti dan guru berkeliling pada setiap kelompok untuk bertanya tentang dan gambar anak yang dijadikan pola, dan warna apa saja yang akan dipakai anak dalam pewaranaan kegiatan melukis *airbrush*. Pada pertemuan kedua ini, saat peneliti bertanya tentang pola gambar anak masih ditemukan anak yang belum mampu mengemukakan idenya sendiri. Selama kegiatan berlangsung guru dan peneliti berkeliling untuk melakukan pengamatan.

Jam 09.00 WIB bel tanda istirahat berbunyi. Anak bebas bermain didalam maupun di luar kelas setelah itu cuci tangan lalu makan snack. Saat bel tanda masuk berbunyi, anak kembali ke kelas lagi untuk kegiatan akhir. Peneliti mengajak anak untuk membereskan mainan Peneliti dan anak saat kegiatan akhir melakukan diskusi mengenai kegiatan hari ini. Peneliti menanyakan apakah anak senang dengan kegiatan hari ini. Peneliti memberikan pesan untuk anak-anak agar bangun pagi melakukan sholat subuh. Selanjutnya Peneliti memberi informasi pada anak bahwa besok kegiatan anak masih kegiatan melukis *airbrush* lagi. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan salam.

3. Pengamatan

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar obsevasi kreativitas melalui kegiatan melukis *airbrush*. Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I dengan dua kali pertemuan, peneliti memperoleh hasil observasi seperti yang tertera pada table berikut ini

Tabel 4 .3 Rekapitulasi Data Kreativitas Melalui kegiatan Melukis *Airbrush* Siklus I Pertemuan 1

No	Ketrampilan Aspek Kreativitas	Presentase
1	Anak mampu membuat pola/gambar	52,77%
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	44,44%
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	45,83%
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	52,77%
5	Kemampuan kemandirian	48,61%
	Rata-rata	48,89%
	Indikator	75%

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan I terbukti masih ada beberapa anak yang kurang mampu dalam membuat pola/gambar yg sesuai dalam pikiranya, dan masih kurang berani menjelaskan tentang hasil karya nya. Namun dalam kemampuan mencampurkan warna mencapai, membuat pola/gambar, dan kemampuan kemandirian sudah cukup baik. Hasil rata-rata diperoleh sebanyak 48,89% sedangkan indikator keberhasilan 75%. Dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4 .4 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adi	6	30	BB
2	Aprillia	11	55	MB
3	Aura	11	55	MB
4	Kasih	11	55	MB
5	Dwi	10	50	MB
6	Talita	14	70	BSH
7	Eka	10	5	MB
8	Faizal	9	45	MB
9	Faiz	10	50	MB
10	Rio	8	40	BB

11	Syafiq	5	25	BB
12	Alifatul	9	45	MB
13	Najwa	6	30	BB
14	Raffa	8	40	BB
15	Ulum	11	55	MB
16	Raka	12	60	BSH
17	Syafira	12	60	BSH
18	Zelda	13	65	BSH
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				22,22%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)				50%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)				27,77%

Hasil observasi siklus I pertemuan 2 diperoleh data berupa angka persentase kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush*. Hasil observasi pada pertemuan 2 dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa peningkatan kreativitas kelompok TK B sudah mulai ada perkembangan.

Tabel 4 .5 Rekapitulasi Data Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush* Siklus I Pertemuan 2

No	Ketrampilan Aspek Kreativitas	Presentase
1	Anak mampu membuat pola/gambar	65,27%
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	55,56%
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	51,39%
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	66,67%
5	Kemampuan kemandirian	62,5%
	Rata-rata	60,27%
	Indikator	75%

Berdasarkan hasil Observasi siklus I pertemuan ke II perkembangan anak dalam membuat pola/ gambar, membuat pola/ gambar sesuai yang ada dipikiranya, kemampuan menjelaskan hasil karnya nya, kemampuan dalam pencampuran warna mencapai, dan kemampuan kemandirian sudah mulai meningkat namun belum maksimal. Hasil rata-rata diperoleh sebanyak 60,27% sedangkan indikator keberhasilan 75%. Dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4 .6 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adi	9	45	MB
2	Aprillia	13	65	BSH
3	Aura	13	65	BSH
4	Kasih	13	65	BSH
5	Dwi	14	70	BSH
6	Talita	15	75	BSH
7	Eka	14	70	BSH
8	Faizal	12	60	BSH
9	Faiz	12	60	BSH
10	Rio	11	55	MB
11	Syafiq	5	25	BB
12	Alifatul	11	55	MB
13	Najwa	9	45	MB
14	Raffa	12	60	BSH
15	Ulum	13	65	BSH
10	Raka	14	70	BSH
17	Syafira	12	60	BSH
18	Zelda	15	75	BSH
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				(0)
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				72,22% (13)

Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)	22,22% (4)
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)	5,55% (1)

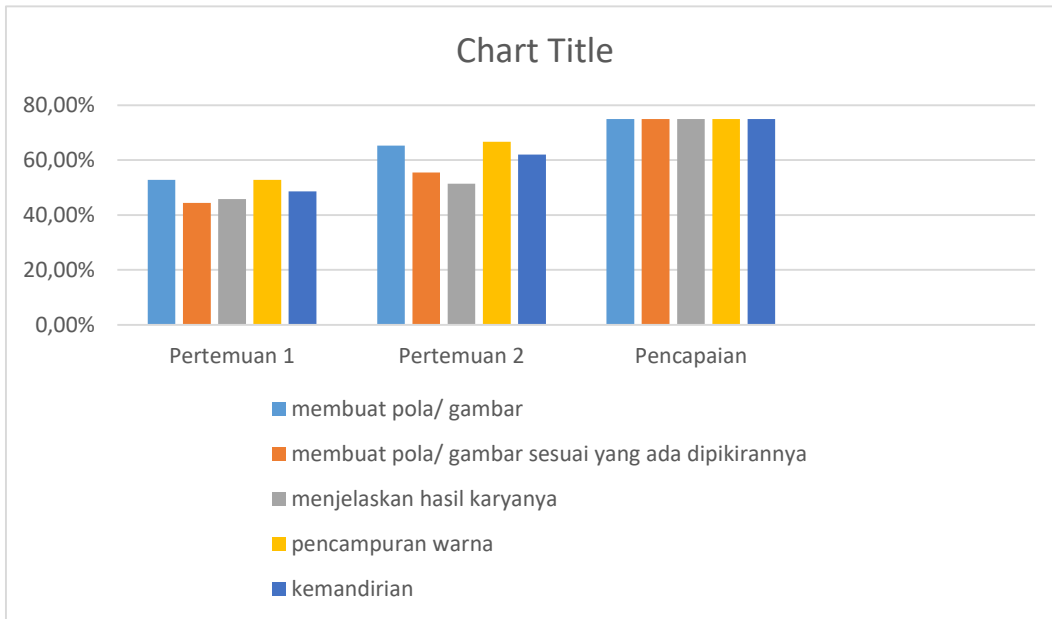
Hasil observasi kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* pada Siklus 1 dari pertemuan kesatu, dan kedua di setiap pertemuannya mengalami peningkatan hasil persentasenya. Perolehan rata-rata persentase anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush* Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1 Dan 2

No	Kemampuan aspek kreativitas	Pertemuan	
		1	2
	Anak mampu membuat pola/gambar	52,77%	65,28%
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	44,44%	55,56%
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	45,83%	51,39%
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	52,77%	66,67%
5	Kemampuan kemandirian	48,61%	62,5%
Rata-rata		48,89%	60,27%
Indikator		75%	75%

Berdasarkan perolehan data presentase kreativitas anak kelompok B siklus I pertemuan 1, pertemuan 2 diperoleh rata-rata kelas yang dapat dilihat pada grafik berikut ini:

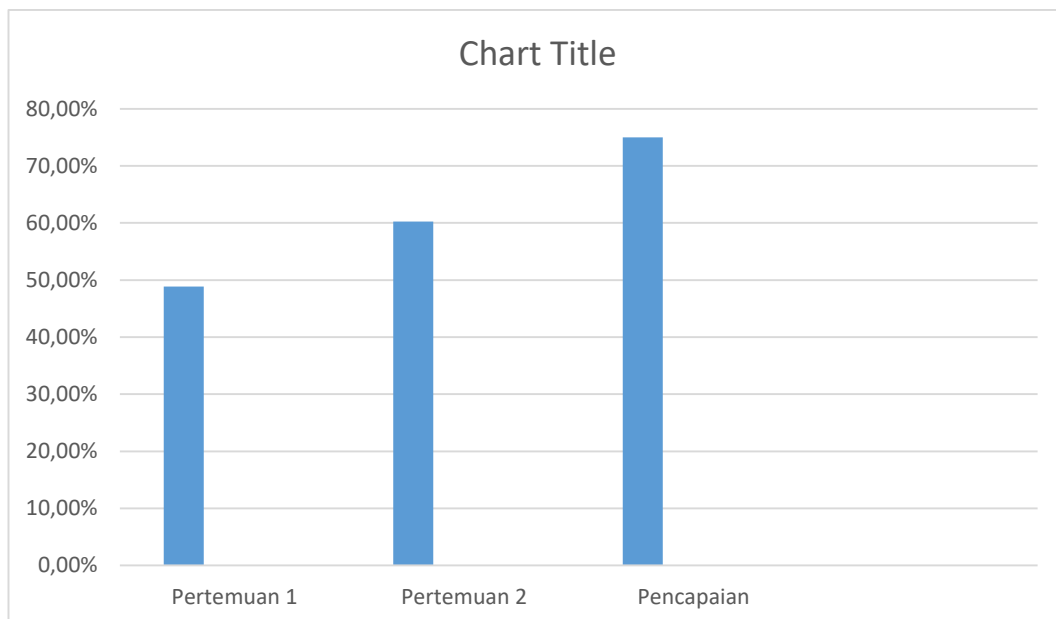
Grafik 4.6 Presentase Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush* Siklus 1 Pertemuan 1, 2



Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan I terbukti masih ada beberapa anak yang kurang mampu dalam membuat pola/gambar yg sesuai dalam pikirannya, dalam ini mencapai perolehan presentase sebesar 52,77%, dan masih kurang berani menjelaskan tentang hasil karya nya mencapai 45,83% dalam kemampuan mencampurkan warna mencapai 52,7% membuat pola/gambar 52,77% dan kemampuan kemandirian 48,61 sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil Observasi siklus I pertemuan ke II perkembangan anak dalam membuat pola/ gambar mencapai 65,27%, membuat pola/ gambar sesuai yang ada dipikrannya mencapai 55,55%, kemampuan menjelaskan hasil karyanya nya 51,39%, kemampuan dalam pencampuran warna mencapai 51,39%, dan kemampuan kemandirian mencapai 62,27%.

Grafik 4. Hasil Rata-Rata Presentase Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis Airbrush Siklus I Pertemuan 1 Dan 2



Hasil siklus I bisa dilihat pada tabel 4.7. Pada pertemuan 1 memperoleh rata-rata 48,89%, kemudian pertemuan ke 2 rata-rata 60,27%. Perolehan persentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena hasil belum mencapai pada angka persentase keberhasilan yaitu sebanyak 75% dari indikator pencapaian. Untuk itu peneliti perlu melakukan penelitian kembali pada siklus II.

4. Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru dengan melihat perbandingan antara data sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada Siklus I. Kreativitas anak Siklus I telah mengalami peningkatan. Akan tetapi prosentase keberhasilan belum mencapai 75 % sesuai dengan yang ditentukan peneliti. Hal ini terjadi karena ada beberapa kendala yang dihadapi dalam Siklus I. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam Siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Anak kurang berhati-hati dalam pewarnaan menggunakan sikat dan sisir sehingga mengotori pakaian yang dikenakan.
- 2) Anak kurang termotivasi dalam mengerjakan kegiatan melukis *airbrush* karena belum ada penghargaan atas kerjanya dalam kegiatan melukis *airbrush*.

Dengan memperhatikan kendala-kendala diatas maka peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari solusi agar kegiatan pembelajaran pada Siklus II dapat berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan kreativitas anak. Solusi dari beberapa kendala tersebut yaitu:

- a) Agar ketika proses pewarnaan dalam kegiatan melukis *airbrush* maka peneliti mencontohkan kembali cara penggunaan sisir dan sikat yang tepat sehingga tidak mengotori pakaian yang dikenakan.
- b) Menyiapkan *reward*. Pada siklus I kreativitas anak masih belum berkembang dengan maksimal, oleh sebab itu peneliti memberi motivasi dan menyiapkan *reward* bagi anak agar anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Reward yang diberikan berbeda-beda pada setiap pertemuan. Pada siklus II pertemuan I *reward* yang diberikan berupa bintang yang terbuat dari kertas origami untuk ditempelkan pada baju anak. *Reward* diberikan setiap hari di akhir kegiatan.

Deskripsi Siklus II

Kegiatan pada siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada tanggal 12 oktober 2020, dan 14 oktober 2020.

1. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan kelas pada siklus II, Kegiatan dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan media yang sudah disiapkan guna membantu anak dalam menerima pembelajaran kegiatan melukis *airbrush* dengan menyenangkan dan suka ria. Tahap perencanaan siklus II meliputi:

- 1.) Melakukan koordinasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* di Kelompok B. dan bekerjasama dengan observer
- 2.) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 3.) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan melukis *airbrush*. Menggunakan bidang dasaran berupa kertas hvs potongan

kertas karton, serta menyiapkan sikat gigi, sisir, palet dan pewarna dari pewarna makanan.

- 4.) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengetahui tingkat perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush*.

2. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan selama 2 pertemuan. Siklus II pertemuan pertama Senin, 12 Oktober 2020 dan pertemuan ke II dilaksanakan pada Rabu 14, Oktober 2020, karena sedang pada masa pandemi covid 19 maka ada perubahan pada jam pembelajaran. Yaitu dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB dengan ketentuan anak didik memakai *face child*. Berdasarkan kesepakatan guru dan peneliti, penelitian dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif. Anak melakukan kegiatan melukis *airbrush* dengan bidang dasaran kertas karton, kertas hvs dan pensil untuk membuat pola, gunting untuk memotong pola, kemudian sikat gigi, sisir, palet dan perwarna makanan sebagai alat dan media dalam melukis *airbrush*. Dalam pelaksanaan siklus II ini guru memberikan *reward* di akhir kegiatan.

a. Pelaksanaan Siklus 2 pertemuan ke-1 Hari Senin, 12 Oktober 2020

Pada pertemuan pertama seperti biasa, peneliti menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan melukis *airbrush*. Pada kegiatan awal peneliti memimpin doa, kemudian mengondisikan anak dengan menyapa anak dengan bernyanyi, dan meminta untuk mengabsen teman nya yang tidak berangkat. Kemudian peneliti meminta anak maju untuk menanyakan tema apa yang akan dipelajari pada hari ini, guru menuliskan tema hari ini adalah tanaman sayur. Hal ini dilakukan agar anak tidak merasa bosan dan mengasah daya imajinasi anak. Peneliti memberikan apersepsi dan motivasi yaitu bercerita singkat.

Sebelum masuk pada kegiatan inti, peneliti menanyakan kembali tema apa yang akan dibahas pada kegiatan melukis *airbrush*. Kegiatan melukis *airbrush* dimulai serta mengucapkan doa bersama. Peneliti

mengajak anak untuk membuat peraturan terlebih dahulu sebelum kegiatan *airbrush* dimulai. Pada Siklus II ini peneliti mengajak anak untuk membuat peraturan selama anak mengikuti kegiatan melukis *airbrush*. Peraturan yang disepakati oleh anak-anak antara lain: dalam kegiatan melukis *airbrush*, gunting hanya boleh di gunakan untuk memotong pola pada gambar, dan batu hanya boleh di gunakan sebagai pemberat pola, pewarna hanya boleh di sikatkan ke kertas menggunakan alat sederhana sikat gigi dan sisir, kemudian cara yang tepat menyikatkan pewarna agar tidak mengotori baju kemudian tidak ada yang menangis, dan yang menjadi anak yang sopan selama kegiatan melukis *airbrush* maka akan diberi pin bintang. Selama kegiatan berlangsung guru dan peneliti mengamati kegiatan melukis *airbrush*.

Pada kegiatan akhir peneliti mengajak anak untuk membereskan mainan, berdiskusi tentang kegiatan hari ini. Dan setelah semua menceritakan tentang karya apa yang dibuatnya, peneliti memberikan pin bintang bagi anak yang sudah mengikuti kegiatan melukis *airbrush*. Anak yang dinilai oleh peneliti mengikuti pembelajaran sesuai aturan mendapatkan pin bintang nomer satu. Kemudian kegiatan ditutup dengan doa dan salam.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan ke-2 Hari Rabu, 14 Oktober 2020

Pada pertemuan kedua sama dengan pertemuan pertama yaitu kegiatan melukis *airbrush*. Peneliti menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan melukis *airbrush*.. Kegiatan awal peneliti memimpin doa, kemudian mengondisikan anak dengan menyapa anak dengan bernyanyi, kemudian mengajak anak untuk menyebutkan temannya yang tidak hadir. Masuk kegiatan inti, peneliti menginformasikan pada anak mengenai tema yaitu tanaman sayur dengan metode bercerita, juga dengan metode tanya jawab dengan anak untuk memberikan gambaran ide anak serta merangsang imajinasi anak. Peneliti juga memotivasi anak agar melakukan kegiatan melukis *airbrush* dengan

senang, sehingga kreativitas mereka dapat muncul karena adanya kebebasan dan tidak takut salah. Peneliti kembali mengingatkan pada anak tentang peraturan yang disepakati oleh anak-anak antara lain: gunting hanya boleh digunakan untuk memotong pola, batu hanya boleh digunakan sebagai pemberat pola, pewarna makanan hanya boleh disikatkan pada kertas menggunakan alat sikat gigi dan sisir, dan cara menyikatkan pewarna agar tidak mengotori pakaian, berbagi pewarna makanan dengan teman, tidak ada yang menangis, dan yang menjadi anak yang sopan selama kegiatan melukis *airbrush* maka akan diberi pin bintang. Kemudian guru mempersilahkan anak untuk memulai kegiatan melukis *airbrush*. Selama kegiatan berlangsung guru dan peneliti mengamati kegiatan melukis *airbrush*.

Selesai mengerjakan kegiatan melukis *airbrush*, anak lalu bebas bermain di luar dan di dalam kelas. Ketika bel tanda masuk berbunyi anak kembali ke kelas untuk melakukan kegiatan akhir. Pada kegiatan akhir setelah semua menceritakan tentang karya apa yang dibuatnya, peneliti memberikan pin bintang bagi anak yang sudah mengikuti kegiatan melukis *airbrush*. Anak yang dinilai oleh peneliti mengikuti pembelajaran sesuai aturan mendapatkan pin bintang nomer satu. Kemudian kegiatan ditutup dengan doa dan salam.

3. Pengamatan

Hasil Observasi pertemuan 1 memperoleh data berupa presentase kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush*. Hasil observasi pertemuan 1 dengan menggunakan lembar instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa:

Tabel 4 .7 Rekapitulasi Data Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush* Siklus 2 Pertemuan 1

No	Ketrampilan Aspek Kreativitas	Presentase
1	Anak mampu membuat pola/gambar	73,61%

2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	68,05%
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	69,44%
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	80,55%
5	Kemampuan kemandirian	87,5%
	Rata-rata	73,05%
	Indikator	75%

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan 1 peningkatan anak dalam membuat pola/ gambar, membuat pola/gambar yang ada di pikiranya, menjelaskan hasil karya nya mencapai, melakukan pencampuran warna dan kemandirian anak sudah cukup baik baik. Hasil rata-rata diperoleh sebanyak 73,05 % sedangkan indikator keberhasilan 75%. Jumlah ini belum mencapai angka indikator keberhasilan. Untuk lebih memaksimalkan dan melihat konsistensi anak dalam peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush*, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut ke siklus II pertemuan ke 2. Hasil observasi siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4 .8 Hasil Observasi Siklus II Peertemuan 1

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adi	12	60	BSH
2	Aprillia	15	75	BSH
3	Aura	15	75	BSH
4	Kasih	15	75	BSH
5	Dwi	17	85	BSB
6	Talita	18	90	BSB
7	Eka	15	75	BSH
8	Faizal	15	75	BSH
9	Faiz	14	70	BSH

10	Rio	13	65	BSH
11	Syafiq	7	35	BB
12	Alifatul	14	70	BSH
13	Najwa	11	55	MB
14	Raffa	15	75	BSH
15	Ulum	17	85	BSB
16	Raka	17	85	BSB
17	Syafira	15	75	BSH
18	Zelda	18	90	BSB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				27,77% (5)
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				61,11% (11)
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)				5,55% (1)
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)				5,55% (1)

Hasil observasi siklus II pertemuan 2 diperoleh data berupa angka persentase peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush*. Hasil observasi pada pertemuan ke 2 dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa kreativitas kelompok TK B. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 .9 Rekapitulasi Data Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush* Siklus II Pertemuan 2

No	Ketrampilan Aspek Kreativitas	Presentase
1	Anak mampu membuat pola/gambar	88,89%
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	81,94%
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	80,56%
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	93,06%
5	Kemampuan kemandirian	88,88%
	Rata-rata	86,66%

	Indikator	75%
--	-----------	-----

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan 2 peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* sudah sangat baik dan optimal. Hasil rata-rata diperoleh sebanyak 86,66% sedangkan indikator keberhasilan 75%. Terbukti perolehan persentase anak sudah lebih dari 75%. Hasil data observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 .10 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adi	14	70	BSH
2	Aprillia	19	95	BSB
3	Aura	16	80	BSB
4	Kasih	19	95	BSB
5	Dwi	18	90	BSB
6	Talita	20	100	BSB
7	Eka	19	95	BSB
8	Faizal	19	95	BSB
9	Faiz	19	95	BSB
10	Rio	17	85	BSB
11	Syafiq	11	55	MB
12	Alifatul	15	75	BSH
13	Najwa	14	70	BSH
14	Raffa	17	85	BSB
15	Ulum	20	100	BSB
16	Raka	19	95	BSB
17	Syafira	16	80	BSB
18	Zelda	20	100	BSB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				77,77% (5)
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH (%)				16,66% (14)

Jumlah anak yang mendapat kriteria MB (%)	5,55% (1)
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB (%)	0% (0)

Hasil observasi kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* pada siklus II pertemuan I,II disetiap pertemuannya mengalami peningkatan hasil presentase. Perolehan rata-rata siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 4. 11 Rekapitulasi Data Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush*
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Petemuan 1 dan 2

No	Kemampuan aspek kreativitas	Pertemuan	
		1	2
	Anak mampu membuat pola/gambar	73,61%	88,89%
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	68,05%	81,94%
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	69,44%	80,56%
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	80,55%	93,06%
5	Kemampuan kemandirian	87,5%	88,88%
Rata-rata		73,05%	86,66%
Indikator		75%	75%

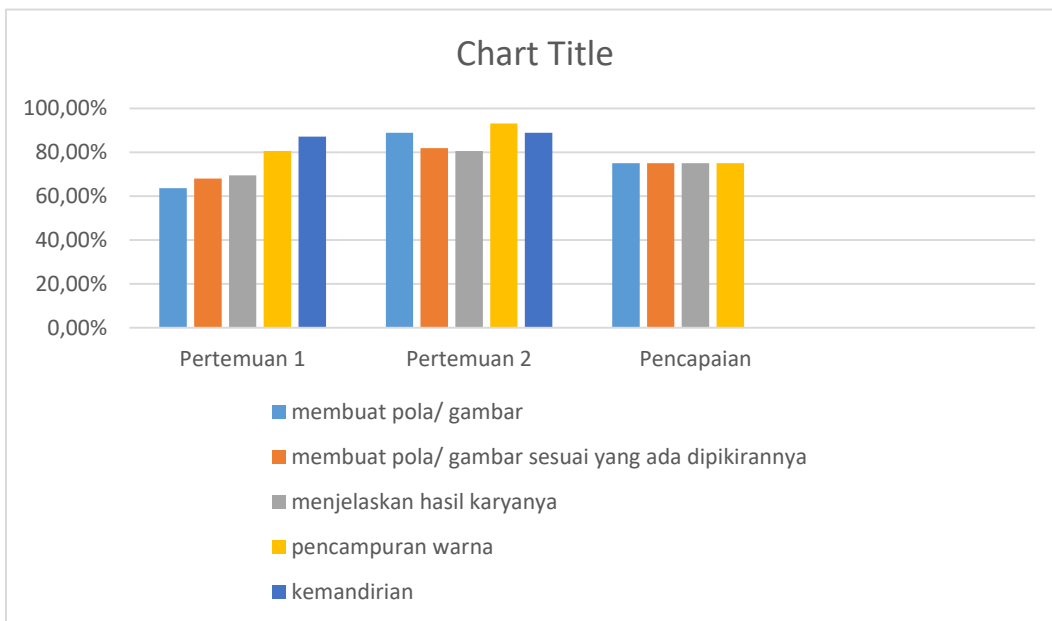
4. Refleksi

Refleksi pada Siklus II ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas di akhir Siklus II. Dalam refleksi ini dibahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi saat melakukan tindakan. Anak sudah mampu membuat pola/gambar, anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di

pikiranya, mampu menjelaskan tentang hasil karya buata nnya, mampu melakukan pencampuran warna, dan anak mampu mandiri dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini disebabkan oleh pemberian *reward* dan arahan dalam penggunaan sikat gigi dan sisir sehingga tidak membuat pakaian anak kotor dan mendorong anak untuk lebih semangat dan antusias mengikuti kegiatan melukis *airbrush* tanpa takut pakaian yang di kenakan kotor. Dari semua data observasi siklus I dan II dapat di lihat melalui grafik peningkatan kreativitas dibawah ini:

Dari semua data observasi siklus I dan II dapat di lihat melali grafik peningkatan kreativitas dibawah ini:

Grafik 4. 12 Presentase Siklus II

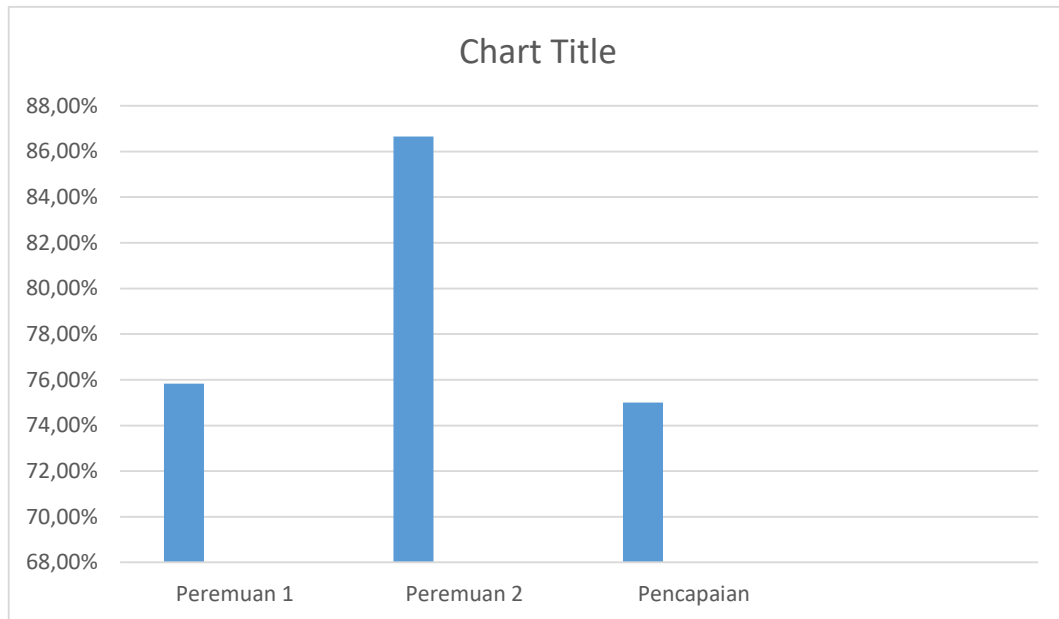


Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan 1 peningkatan anak dalam membuat pola mencapai 73,61%, membuat pola/gambar yang ada di pikirannya mencapai 68,05%, menjelaskan hasil karya nya mencapai 69,44a5, dan melakukan pencampuran warna 80,55% kemandirian anak 87,5% sudah cukup baik baik.

Hasil dari pelaksanaan siklus II pertemuan II pada indikator anak mampu membuat pola/ gambar mecapai 88,89%, pada indikator anak mampu membuat

pola/ gambar sesuai yang ada dipikirkannya mencapai 81,94%, pada indikator anak mampu menjelaskan hasil karyanya mencapai 80,56%, pada indikator anak mampu melakukan pencampuran warna sebanyak 93,06%, pada indikator kemampuan kemandirian mencapai 88,88 %.

Grafik 4. 12 Rata-Rata Presentase Siklus II



Pada grafik diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak di TK Al irsyad mengalami pengembangan serta pencapaian indikator yang berhasil pada siklus II mencapai 86,66%. Hasil siklus II juga lebih baik dari siklus I.

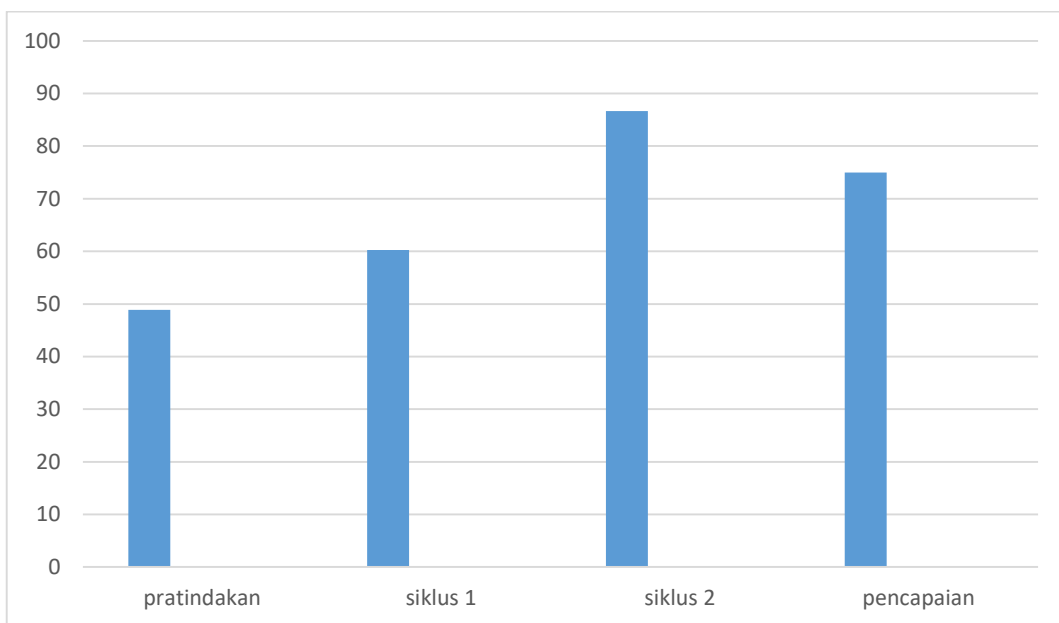
C. Analisa Data Akhir

Berdasarkan pada hasil penelitian kreativitas hasil rata-rata pratindakan 40,27 % dari 18 anak. Setelah di lakukanya tindakan penelitian kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* siklus 1 di lakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan mendapatkan hasil rata-rata 60,27% dari 18 anak dan hasil rata-rata tersebut belum mencapai indikator keberhasilan indikator keberhasilan adalah 75%. Kemudian dilakukan penelitian dengan menggunakan siklus ke-2 dengan 2 pertemuan dari pertemuan tersebut mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata 86,66% dari 18 anak. Pada

siklus ke 2 sudah mencapai hasil indikator yang diinginkan dengan nilai 75%.

Berdasarkan hasil refleksi penelitian I, siklus II yang dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan dari pertemuan ke 1 sampai dengan pertemuan ke II, yang bisa dilihat dari grafik rata-rata pada siklus I dan II.

Grafik 4 .12 Hasil Rata-Rata Kreativitas Melalui Kegiatan Melukis *Airbrush*
Pratindakam Siklus I, II



Berdasarkan hasil diatas melalui kegiatan melukis *airbrush* dapat meningkatkan kreaivitas anak pada kelompok B di TK B Irsyad Sumberejo Mranggen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui kegiatan melukis *airbrush* dapat meningkatkan kreaivitas anak pada kelompok B di TK Al Irsyad sumberejo Mranggen. Terlihat dari adanya peningkatan prestasi pada setiap tahap siklus nya yaitu pada pratindakan penelitian didapatkan hasil 40,27 %, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata peningkatan kreativitas anak mencapai 60,27%, dan siklus II rata-rata peningkatan kreativitas mencapai 86,66% dengan pencapaian indikator 75%.

Pada hasil pratindakan dapat disimpulkan pada indikator anak mampu melakukan membuat pola/ gambar mencapai angka presentase 48,61%, pada indikator anak mampu membuat pola/ gambar sesuai yang ada dpiiranya memncapai presentase 34,72%, pada indikator anak mampu menjelaskan hasil karyanya mencapai presentase 31,94%, pada indikator anak mampu melakukan pencampuran warna mencapai 47,22%, pada indikator kemampuan kemandirian mencapai 38,89. Pada pratindakan ini didapatkan rata-rata dengan presentase 40,27%.

Pada hasil siklus I dapat disimpulkan pada indikator anak mampu melakukan membuat pola/ gambar mencapai angka preesntase 65,28%, pada indikator anak mampu membuat pola/ gabar sesuai yang ada dipikiranya memncapai presentase 55,56%, pada indikator anak mampu menjelaskan hasil karyanya mencapai presentase 51,39%, pada indikator anak mampu melakukan pencampuran warna mencapai 66,67%, pada indikator kemampuan kemandirian mencapai 62,5%. Pada Siklus I ini didapatkan rata-rata dengan presentase 60,27%.

Pada hasil siklus II dapat disimpulkan pada indikator anak mampu melakukan membuat pola/ gambar mencapai angka preesntase 88,89%,

pada indikator anak mampu membuat pola/ gambar sesuai yang ada dipikiranya memncapai presentase 81,94%, pada indikator anak mampu menjelaskan hasil karyanya mencapai presentase 80,56%, pada indikator anak mampu melakukan pencampuran warna mencapai 93,06%, pada indikator kemampuan kemandirian mencapai 88,88%. Pada siklus II ini didapatkan rata-rata dengan presentase 86,66%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi anak, dengan adanya kegiatan melukis *airbrush* diharapkan dapat meningkatkan kreaivitas anak.
2. Bagi guru, kegiatan melukis *airbrush* dapa digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas anak. Peneliti menemukan bahwa media yang bervariasi, kreatif dan inovatif dapat meningkatkan kreativitas anak, karena menarik perhatian anak dan membuat anak senang.
3. Bagi sekolah, sebagai tempat pembelajaran anak disusun sedemikian rupa demi kenyamanan dan dapat menyediakan media yang diperlukan dalam upaya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush*.

C. Penutup

Demikian saya panjatkan puji syukur atas izin dan ridho Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi, serta salam tak lupa saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan ataupun kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta ketentraman dunia maupun akhirat. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita

semua dan tentunya selalu mendapatkan hidayahnya dari Allah SWT.
Aamin.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aniati, "Kreativitas Anak Usia Tk Pada Pembelajaran Di Sanggar Anak Alam Dan Jogja Green School Yogyakarta", *Thesis* (Yogyakarta: PGPAUD 2015 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta). 14-16
- Aprianti Rahma, *Meningkatkan Kreativitas Gambar Anak Melalui Melukis Pasir Di Atas Kaca Pada Kelompok B TK Satu Atap Padang Kurawan Bengkulu Selatan*, Skripsi, Bengkulu: PGPAUD Universitas Bengkulu 2013.
- Arikunto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Chamdanah, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B Di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, Semarang: PIAUD UIN Walisongo Semarang 2018.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 2002.
- Devianti Cynthia Yulia, *Meningkatkan Kreativitas Melukis Pada Anak Melalui Kegiatan Glue Painting*, Skripsi, Bandung: PGPAUD UPI 2015.
- Dewi Safriyanti, *Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Nur Hidayah Kabupaten Labuhan Batu*, Skripsi, Medan: PIAUD UIN Sumatera Utara Medan 2018.
- Dwijayanti Anasthasia Erline, *Pembuatan Media Pembelajaran Video Tutorial Dekoratif Tekstil Teknik Airbrush*, Skripsi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2016.
- Elvida, "Peningkatan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Bahan Sisadi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 2 Duri", *Artikel*, (vol. 1, no. 1, tahun 2012).
- Fakhriyan Vidya Diana, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini", *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, (Vol. 4, No. 2, Desember 2016).hlm. 194.
- Firasaty Okda, *Kreativitas Melukis Anak Usia Dinni Melalui Media Bahan Limbah Di Paud Islamic Centree Kabupaten Brebes*, Skripsi, Semarang: PGPAUD 2017 Universitas Negeri Semarang.

- Hidayat Heri, Dkk, “Meningkatkan Sikap Estetis Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Teknik Airbrush Di KB-TK Labschool Jakarta”, *Jea-Journal PIAUD UIN Antasari Banjarmasin*, (Volume 7 Issue 2 Juli- Desember 2020).
- Khasanah Yuli Nur, *Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B Di Ra Al-Iman Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.
- Madian, “Pengembangan Kreativitas Melukis Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* Di Taman Kanak-Kanak Cahaya Hati Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo”, *Skripsi* (Jambi: PIAUD UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi 2020).
- Mustika Mahardika, “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Paud Kencana Sari 2 Cikidang Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, *Tesis* (Purwokerto: PGSD IAIN Puwokerto 2019), hlm. 3.
- Masganti, Dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nurani Febri, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok A1 Di Ra Sunan Averrous Bogoran Bantul*, Skripsi’ Yogyakarta : PGPAUD Universitas Negeri Yogyakarta 2015.
- Rachmandani, Anisttya, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Bekas Pada Anak - anak RA Kelompok B Di RA Miftahul Huda 1 Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Salatiga: Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Salatiga 2017.
- Shoimah Fauziah, *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Teknik Airbrush Sederhana Pada Kelompok A Di TK Pertiwi 2 Jetis Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, Surakarta: UMS 2018.
- Siti, Zuhrotunnisak, *Kegiatan Melukis Di Dinding Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Muslimat Nu Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan*, Skripsi, Semarang: PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2018.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Susilo, “*Kajian Seni Lukis Teknik Airbrush Karya Udi Potlot*”, Skripsi, Surakarta: Seni Murni Institut Seni Indonesia 2014.
- Titis, Indah Muharwati, *Hubungan Sense Of Humor Dengan Kreativitas Pada Anak - anak Kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar*, Skripsi, Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Yunita Mariyanti Ni Putu Eka, dkk, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Airbrush Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Tk Kelompok B”, *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, (Volume 2 No 1 Tahun 2014)

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK AL IRSYAD TAHUN PELAJARAN 2020/2021

- Semester/ bulan/ minggu :1/9/10
- Hari/ tanggal :senin/ 28 september 2020
- Kelompok/ usia : B/ 5-6 tahun
- Tema/ subtema/ : tanaman/ tanaman pangan/ mangga
- KD : 1.1-1.2-2.2- 2.3-3.1,3.4-3.3,4.6-3.8,4.8-3.11,4.11-3.15,4.15
- Materi kegiatan :- bersyukur atas nikmat Tuhan
- mengenal benda- benda di sekitarnya
- perilaku hidup sehat
-tertarik terhadap aktivitas seni
- Alat dan bahan : kertas hvs, pensil, gunting, potongan kertas karton, sikat gigi, makanan, palet, air, batu
- A. Materi sop pembiasaan : - bersyukur atas ciptan allah SWT
-berdoa, dan mengucap asmaul Husna
-berdoa sebelum dan sesudah belajar
-Mencuci tangan sebelum dan sesudah belajar
- B. Pembukaan:
1. Penerapan SOP pembukaan
 2. Berdiskusi tentang tema dan subtema
 3. Kegiatan dan aturan yang digunakan saat main
- C. Inti:
1. Tepuk mangga
 2. Kegiatan melukis *airbrush*
 3. Melengkapi kata mangga
- D. Recalling
1. Merapikan alat dan mainan yang digunakan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus disikasikan bersama
 4. Menanyakan teman yang tidak hadir
 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- E. Penutup
1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa aja yang dilakukak hari ini
 3. Menginformasikan kegiatan untuk esok
 4. Penerapan sop penutup
- F. Rencana penilaian
1. Sikap

- a. Sabar dalam melakukan kegiatan
 - b. Menggunakan kata tolong, maaf, dan terimakasih pada waktu yang tepat
 - c. Membuat anak jadi lebih kreatif
2. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menyebutkan warna, jenis, ukuran buah mangga
 - b. Dapat mengetahui huruf pada kata mangga
 - c. Dapat melakukan kegiatan melukis *airbrush*
 - d. Dapat bercerita pendek mengenai hasil karya nya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
.....

Guru Kelompok

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AL IRSYAD TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

- Semester/ bulan/ minggu :1/10/11
- Hari/ tanggal :senin/ 5 Oktober 2020
- Kelompok/ usia : B/ 5-6 tahun
- Tema/ subtema/ : tanaman/ tanaman buah/ jambu
- KD : 1.1-1.2-2.2- 2.3--3.3,4.6-3.8,4.8-3.11,4.11-3.15,4.15
- Materi kegiatan :- bersyukur atas nikmat Tuhan
- mengenal benda- benda di sekitarnya
 - perilaku hidup sehat
 - tertarik terhadap aktivitas seni
- Alat dan bahan : kertas hvs, pensil, gunting, potongan kertas karton, sikat gigi, makanan, palet, air, batu, buah jambu, blender. Cup plastik
- A. Materi sop pembiasaan : - bersyukur atas ciptan allah SWT
- berdoa, dan mengucap asmaul Husna
 - berdoa sebelum dan sesudah belajar
 - Mencuci tangan sebelum dan sesudah belajar
- B. Pembukaan:
1. Penerapan SOP pembukaan
 2. Berdiskusi tentang tema dan subtema
 3. Kegiatan dan aturan yang digunakan saat main
- C. Inti:
1. Bernyanyi buah-buahan
 2. Kegiatan melukis *airbrush*
 3. Membuat jus buah mangga
- D. Recalling
1. Merapikan alat dan mainan yang digunakan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus disikasikan bersama
 4. Menanyakan teman yang tidak hadir
 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- E. Penutup
1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa aja yang dilakukak hari ini
 3. Menginformasikan kegiatan untuk esok
 4. Penerapan sop penutup
- F. Rencana penilaian
1. Sikap

- a. Sabar dalam melakukan kegiatan
 - b. Menggunakan kata tolong, maaf, dan terimakasih pada waktu yang tepat
 - c. Membuat anak jadi lebih kreatif
2. Pengetahuan dan ketrampilan
1. Dapat menyebutkan warna, jenis, ukuran buah mangga
 2. Dapat mengetahui huruf pada kata jambu biji
 3. Dapat melakukan kegiatan melukis *airbrush*
 4. Dapat bercerita pendek mengenai hasil karya nya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
.....

Guru Kelompok

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AL IRSYAD TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

- Semester/ bulan/ minggu :1/10/11
- Hari/ tanggal :Rabu / 7 Oktober 2020
- Kelompok/ usia : B/ 5-6 tahun
- Tema/ subtema/ : tanaman/ tanaman buah/ pepaya
- KD : 1.1-1.2-2.2- 2.3-,3.4-3.3,4.6-3.8,4.8-3.11,4.11-3.15,4.15
- Materi kegiatan :- bersyukur atas nikmat Tuhan
- mengenal benda- benda di sekitarnya
- perilaku hidup sehat
-tertarik terhadap aktivitas seni
- Alat dan bahan : kertas hvs, pensil, gunting, potongan kertas karton, sikat gigi, makanan, palet, air, batu, buah pepaya, tusuk sate, piring kertas
- A. Materi sop pembiasaan : - bersyukur atas ciptan allah SWT
-berdoa, dan mengucap asmaul Husna
-berdoa sebelum dan sesudah belajar
-Mencuci tangan sebelum dan sesudah belajar
- B. Pembukaan:
1. Penerapan SOP pembukaan
 2. Berdiskusi tentang tema dan subtema
 3. Kegiatan dan aturan yang digunakan saat main
- C. Inti
1. Kegiatan melukis *airbrush*
 2. Membuat sate buah pepaya
- D. Recalling
1. Merapikan alat dan mainan yang digunakan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus disikasikan bersama
 4. Menanyakan teman yang tidak hadir
 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- E. Penutup
1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa aja yang dilakukak hari ini
 3. Menginformasikan kegiatan untuk esok
 4. Penerapan sop penutup
- F. Rencana penilaian
1. Sikap
 - a. Sabar dalam melakukan kegiatan

- b. Menggunakan kata tolong, maaf, dan terimakasih pada waktu yang tepat
 - c. Membuat anak jadi lebih kreatif
2. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menyebutkan warna, jenis, , manfaat buah pepaya
 - b. Dapat mengetahui huruf pada kata pepaya
 - c. Dapat melakukan keiatan melukis *airbrush*
 - d. Dapat bercerita pendek mengenai hasil karya nya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
.....

Guru Kelompok

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AL IRSYAD TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

- Semester/ bulan/ minggu : 1/11/12
- Hari/ tanggal : senin/ 12 Oktober 2020
- Kelompok/ usia : B/ 5-6 tahun
- Tema/ subtema/ : tanaman/ tanaman sayur/ tomat
- KD : 1.1-1.2-2.2- 2.3-,3.4-3.3,4.6-3.8,4.8-3.11,4.11-3.15,4.15
- Materi kegiatan : - bersyukur atas nikmat Tuhan
- mengenal benda- benda di sekitarnya
- perilaku hidup sehat
- tertarik terhadap aktivitas seni
- Alat dan bahan : kertas hvs, pensil, gunting, potongan kertas karton, sikat gigi, makanan, palet, air, batu, lembar kerja.
- A. Materi sop pembiasaan : - bersyukur atas ciptan allah SWT
- berdoa, dan mengucapkan asmaul Husna
- berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah belajar
- B. Pembukaan:
1. Penerapan SOP pembukaan
 2. Berdiskusi tentang tema dan subtema
 3. Kegiatan dan aturan yang digunakan saat main
- C. Inti:
1. Kegiatan melukis *airbrush*
 2. Mencocokkan sayur- sayuran
- D. Recalling
1. Merapikan alat dan mainan yang digunakan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus disikusi bersama
 4. Menanyakan teman yang tidak hadir
 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- E. Penutup
1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa aja yang dilakukak hari ini
 3. Menginformasikan kegiatan untuk esok
 4. Penerapan sop penutup
- F. Rencana penilaian
1. Sikap
 - a. Sabar dalam melakukan kegiatan

- b. Menggunakan kata tolong, maaf, dan terimakasih pada waktu yang tepat
- c. Membuat anak jadi lebih kreatif
- 2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan warna, jenis, ukuran, manfaat sayur tomat
 - b. Dapat mengetahui huruf pada sayur tomat
 - c. Dapat melakukan keiatan melukis *airbrush*
 - d. Dapat bercerita pendek mengenai hasil karya nya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
.....

Guru Kelompok

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AL IRSYAD TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

- Semester/ bulan/ minggu : 1/10/13
- Hari/ tanggal : Rabu / 14 Oktober 2020
- Kelompok/ usia : B/ 5-6 tahun
- Tema/ subtema/ : tanaman/ tanaman sayur/ wortel
- KD : 1.1-1.2-2.2- 2.3-,3.4-3.3,4.6-3.8,4.8-3.11,4.11-3.15,4.15
- Materi kegiatan :- bersyukur atas nikmat Tuhan
- mengenal benda- benda di sekitarnya
 - perilaku hidup sehat
 - tertarik terhadap aktivitas seni
- Alat dan bahan : kertas hvs, pensil, gunting, potongan kertas karton, sikat gigi, makanan, palet, air, batu, lembar kerja.
- A. Materi sop pembiasaan : - bersyukur atas ciptan allah SWT
- berdoa, dan mengucap asmaul Husna
 - berdoa sebelum dan sesudah belajar
 - Mencuci tangan sebelum dan sesudah belajar
- B. Pembukaan:
1. Penerapan SOP pembukaan
 2. Berdiskusi tentang tema dan subtema
 3. Kegiatan dan aturan yang digunakan saat main
- C. Inti:
1. Kegiatan melukis *airbrush*
 2. Menghitung sayur wortel
- D. Recalling
1. Merapikan alat dan mainan yang digunakan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus disikasikan bersama
 4. Menanyakan teman yang tidak hadir
 5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- E. Penutup
1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa aja yang dilakukak hari ini
 3. Menginformasikan kegiatan untuk esok
 4. Penerapan sop penutup
- F. Rencana penilaian
1. Sikap
 - a. Sabar dalam melakukan kegiatan

- b. Menggunakan kata tolong, maaf, dan terimakasih pada waktu yang tepat
- c. Membuat anak jadi lebih kreatif
- 2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan warna, jenis, ukuran, manfaat buah mangga
 - b. Dapat mengetahui huruf pada kata mangga
 - c. Dapat melakukan keiatan melukis *airbrush*
 - d. Dapat bercerita pendek mengenai hasil karya nya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
.....

Guru Kelompok

.....

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber

Nama : Ibu Jikronah

Jabatan : Guru kelas TK B al irsyad

Tanggal :kamis, 15 Oktober 2020

- a. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran kreativitas anak melalui kegiatan melukis *airbrush* di TK al irsyad?

Jawaban: dalam kegiatan melukis airursh ini bisa melatih kreativitas anak

- b. Bagaimana pendapat ibu terhadap kegiatan melukis *airbrush* untuk meningkatkan kreativitas anak yang telah dilakukan di Tk al irsyad kelas B?

Jawaban: anak-anak sangat antusias dalam kegiatan melukis *airbrush* karna dapat melatih anak membuat pola gambar yang menarik serta melatih motorik anak dan anak terhibur.

- c. Apa kelebihan penerapan kegiatan melukis *airbrush* dalam meningkatkan kreativitas anak di Tk al irsyad?

Jawaban: bisa melatih kreatiitas anak, membuat berbagai bentuk pola, melakukan pencampuran warna.

- d. Apakah sebelumnya ibu pernah menerapkan pembelajaran melukis *airbrush* dalam meningkatkan kreativitas anak?

Jawaban: belum pernah, kegiatan melukis di sini sebelumnya menggunakan media konvensional seperti crayon, kuas, pensil.

- e. Menurut ibu sejauh mana peningkatan kreativitas anak setelah dilakukan kegiatan melukis dengan *airbrush*?

Jawaban: dengan adanya kegiatan melukis *airbrush* anak- anka terhibur dan menjadi lebih kreatif.

LAMPIRAN 3

Daftar Anak - anak Kelompok Tk ATk Nasional Ceria

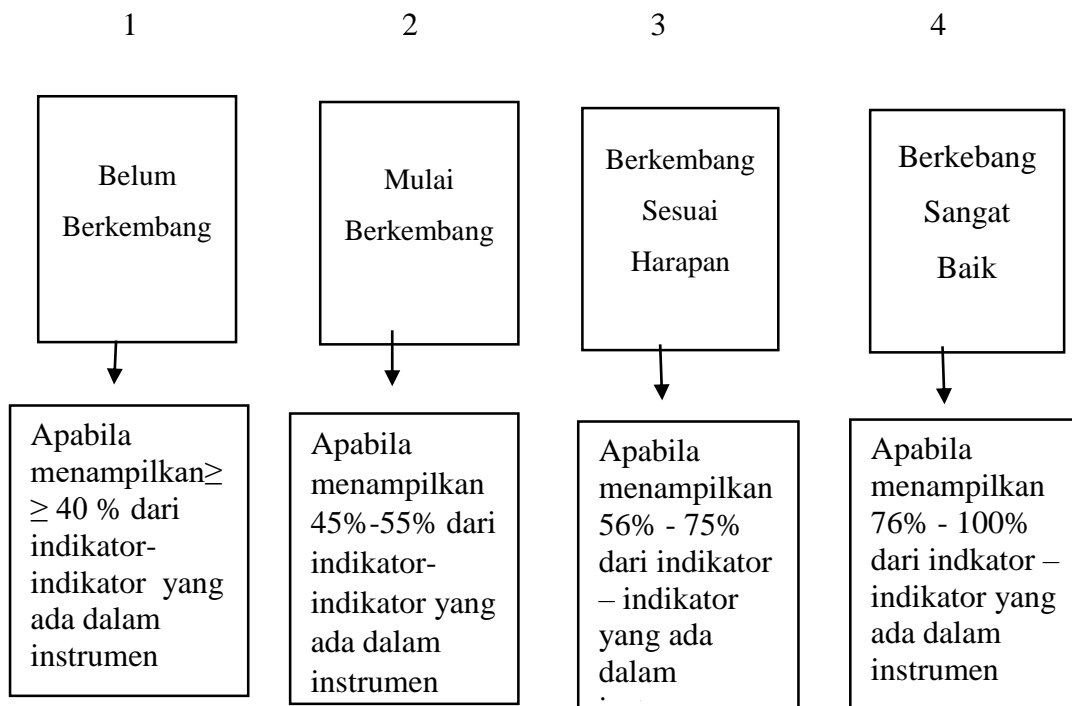
No	Nama Anak – anak	Jenis kelamin
1	Adi	L
2	Aprilia	P
3	Aura	P
4	Kasih	P
5	Dwi	P
6	Talita	P
7	Eka	P
8	Faizal	L
9	Faiz	L
10	Rio	L
11	Syafiq	L
12	Alifatul	P
13	Najwa	P
14	Raffa	L
15	Ulum	L
16	Raka	L
17	Syafira	P
18	Zelda	P
Laki-laki		8
Perempuan		10

Daftar Guru Tk Nasional Ceria

No	Nama Guru	Jabatan
1	Abdurrahman	Kepala Sekolah
2	Jikronah	Guru Kelas

LAMPIRAN 4

A. Standar Pengukuran Perkembangan Kreativitas Anak



B. Instrumen Baku Asesmen Perkembangan Kreaivitas Anak

Petunjuk istilah BB = Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, BSB= Berkembang Sangat Baik.

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	1	2	3	4
			BB	MB	BSH	BSB
1	Kelancaran	Anak mampu membuat pola/ gambar				
2	Keaslian	anak mampu membuat pola/ gambar sesuai yang ada di pikiran nya				
3	Elaborasi	Anak mampu menjelaskan hasil karya nya				

4	Kelenturan	anak mampu mencampurkan warna				
5	Kemandirian Mengerjakan tugas	Kemampuan kemandirian				

Rubik indikator 1

Kemampuan membuat pola/gambar

No	Kriteria penilaian	Skor
1	Jika anak mampu membuat pola/gambar	4
2	Jika anak kurang mampu membuat pola/gambar	3
3	Jika anak belum mampu membuat pola/gambar	2
4	Jika anak belum mampu sama sekali membuat pola/gambar	1

Rubik indikator 2

Membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya

No	Kriteria penilaian	Skor
1	Jika anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	4
2	Jika anak kurang mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	3
3	Jika anak belum mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	2
4	Jika anak belum mampu sama sekali membuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya	1

Rubik indikator 3

Menjelaskan hasil karyanya

No	Kriteria penilaian	Skor
1	Jika anak mampu menjelaskan hasil karyanya	4
2	Jika anak kurang mampu menjelaskan hasil karyanya	3
3	Jika anak belum mampu menjelaskan hasil karyanya	2
4	Jika anak belum mampu sama sekali menjelaskan hasil karyanya	1

Rubik indikator 4

Kemampuan melakukan pencampuran warna

No	Kriteria penilaian	Skor
1	Jika anak mampu melakukan pencampuran warna	4
2	Jika anak kurang mampu melakukan pencampuran warna	3
3	Jika anak belum mampu melakukan pencampuran warna	2
4	Jika anak belum mampu sama sekali melakukan pencampuran warna	1

Rubik indikator 5

Kemampuan kemandirian

No	Kriteria penilaian	Skor
1	Jika anak mampu mengerjakan tugas secara mandiri	4
2	Jika anak kurang mampu mengerjakan tugas secara mandiri	3
3	Jika anak belum mampu belum mampu mengerjakan tugas secara mandiri	2
4	Jika anak belum mampu sama sekali mengerjakan tugas secara mandiri	1

LAMPIRAN 5 HASIL PENELITIAN PRATINDAKAN, SIKLUS I, SIKLUS II

Lembar Observasi Pratindakan

Nama: Adi

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar	✓			
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan oencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Aprilia

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan oencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Aura

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓	✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan oencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Kasih

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan oencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Dwi

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan oencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Talita

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan oencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Eka

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		

	gambar				
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan oencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Faizal

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan oencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Faiz

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan oencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Rio

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada				

	dipikiranya				
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan oencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Syafiq

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar	✓			
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	✓			
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Alifatul

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar	✓	✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Najwa

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			

4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	✓			
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Raffa

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Ulum

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Raka

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Safira

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Zelda

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Lembar observasi siklus 1 pertemuan 1

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Nama: Adi

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar	✓			
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Aprilia

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Aura

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Kasih

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikirkannya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Dwi

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikirkannya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Talita

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikirkannya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Eka

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		

	gambar				
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Faizal

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Faiz

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Rio

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada	✓			

	dipikiranya				
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Syafiq

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar	✓			
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	✓			
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Alifatul

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	✓			
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Najwa

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			

4	Anak mampu melakukan pencampuran warna	✓			
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Raffa

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Ulum

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Raka

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Safira

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Zelda

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Lembar observasi siklus 1 pertemuan 2

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

Nama: Adi

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Aprilia

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Aura

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Kasih

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Dwi

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Talita

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Eka

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/			✓	

	gambar				
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Faizal

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Faiz

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Rio

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada			✓	

	dipikiranya				
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Syafiq

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar	✓			
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓			
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna	✓			
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Alifatul

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓	✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Najwa

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			

4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Raffa

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/ gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikirkannya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Ulum

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/ gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikirkannya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Raka

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/ gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikirkannya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Safira

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Zelda

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Lembar observasi siklus 2 pertemuan 2

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

Nama: Adi

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Aprilia

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya				✓
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Aura

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Kasih

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya				✓
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Dwi

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Talita

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya				✓
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya				✓
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Eka

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/				✓

	gambar				
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya				✓
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Faizal

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya				✓
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Faiz

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya				✓
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Rio

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada				✓

	dipikiranya				
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Syafiq

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓	✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Alifatul

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Najwa

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		

4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Raffa

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Ulum

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya				✓
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya				✓
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Raka

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya				✓
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Safira

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Zelda

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya				✓
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Lembar observasi siklus 2 pertemuan 2

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

Nama: Adi

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Aprilia

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Aura

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Kasih

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Dwi

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Talita

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya				✓
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya				✓
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian				✓

Nama: Eka

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/			✓	

	gambar				
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Faizal

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Faiz

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Rio

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada			✓	

	dipikiranya				
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Syafiq

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya	✓	✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya	✓			
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna		✓		
5	Kemampuan kemandirian	✓			

Nama: Alifatul

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Najwa

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar		✓		
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya		✓		
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		

4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian		✓		

Nama: Raffa

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/ gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya		✓		
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Ulum

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/ gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya				✓
4	Anak mampu melakukan o pencampuran warna				✓
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Raka

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/ gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya				✓
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	✓
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Safira

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar			✓	
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya			✓	
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	✓
5	Kemampuan kemandirian			✓	

Nama: Zelda

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat pola/gambar				✓
2	Anak mampu membuat pola/gambar sesuai yang ada dipikiranya				✓
3	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya			✓	
4	Anak mampu melakukan pencampuran warna			✓	
5	Kemampuan kemandirian			✓	

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Pratindakan

No	Nama Anak	Indikator																				Skor	Presentase	
		Anak mampu membuat pola/gambar				Anak mampu memuat pola / gambar sesuai yang ada di pikiranya				Anak mampu menjelaskan hasil karya nya				Anak mampu melakukan pencampuran warna				Kemampuan kemandirian						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adi	√				√				√					√				√				6	30
2	Aprilia		√					√			√				√					√			11	55
3	Aura		√			√				√					√					√			8	40
4	Kasih		√			√				√					√					√			8	40
5	Dwi		√				√			√					√					√			8	40
6	Talita		√			√					√				√					√			10	50
7	Eka		√			√					√				√					√			9	45
8	Faizal		√			√				√					√				√			7	35	
9	Faiz		√			√				√					√					√			8	40
10	Rio		√			√				√					√					√			7	35
11	Syafiq	√				√				√				√						√			5	25
12	Alifatul		√			√				√					√					√			7	35
13	Najwa		√					√		√				√						√			7	35
14	Raffaa		√				√			√					√					√			8	40
15	Ulum			√			√			√					√					√			9	45
16	Raka		√					√		√					√					√			8	40
17	Safira		√					√			√				√					√			9	45
18	Zelda		√					√			√				√					√			10	50
jumlah		35				25				23				34				28				145	725	
presentase		48,61%				34,72%				31,94%				47,22%				38,89%				40,27%		

Hasil observasi siklus I pertemuan 1

siklus 1 pertemuan 1

No	Nama anak	Indikator																				Skor	Presentase
		Anak mampu membuat pola/ gambar				Anak mampu memuat pola/ gambar sesuai yang ada di pikiranya				Anak mampu menjelaskan hasil karya nya				Anak mampu melakukan pencampuran warna				Kemampuan kemandirian					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Adi	√				√				√					√			√				6	30
2	Aprilia		√				√				√					√			√			11	55
3	Aura		√				√				√					√			√			11	55
4	Kasih		√				√				√					√			√			11	55
5	Dwi		√				√				√				√				√			10	50
6	Talita			√				√				√			√					√		14	70
7	Ek		√				√				√				√				√			10	50
8	Faizal		√			√					√				√				√			9	45
9	Faiz		√				√				√				√				√			10	50
10	Rio		√			√				√					√				√			8	40
11	Syafiq	√				√				√				√				√				5	25
12	Alifatul		√				√			√					√				√			9	45
13	Najwa		√			√				√				√				√				6	30
14	Raffaa		√			√				√					√				√			8	40
15	Ulum			√			√				√				√				√			11	55
16	Raka		√					√				√			√				√			12	60
17	Safira			√			√					√			√				√			12	60

18	Zelda		√		√			√			√			√			13	65					
jumlah		38				32				33				38				35				176	880
presentase		52,77%				44,44%				45,83%				52,77%				48,61%				48,89%	

Hasil observasi siklus I pertemuan 2

siklus 1 pertemuan 2

No	Nama anak	Indikator																				Skor	Presentase
		Anak mampu membuat pola/gambar				Anak mampu memuat pola/gambar sesuai yang ada di pikirannya				Anak mampu menjelaskan hasil karyanya				Anak mampu melakukan pencampuran warna				Kemampuan kemandirian					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Adi		√				√			√					√				√			9	45
2	Aprilia			√			√				√					√				√		13	65
3	Aura		√	√			√					√				√				√		13	65
4	Kasih			√			√				√					√				√		13	65
5	Dwi			√				√			√					√				√		14	70
6	Talita			√				√				√				√				√		15	75
7	Ek			√			√					√				√				√		14	70
8	Faizal			√			√				√					√			√			12	60
9	Faiz			√			√				√					√			√			12	60
10	Rio		√					√			√				√				√			11	55
11	Syafiq	√				√				√				√				√				5	25
12	Alifatul			√			√				√				√				√			11	55

13	Najwa	√				√			√				√			√				9	45		
14	Raffaa	√				√			√				√			√				12	60		
15	Ulum		√			√			√				√			√				13	65		
16	Raka		√				√		√				√			√				14	70		
17	Safira		√			√			√				√			√				12	60		
18	Zelda		√				√		√				√			√				15	75		
jumlah		47				40				37				48				45				217	1085
presentase		65,28%				55,56%				51,39%				66,67%				62,50%				60,27%	

Hasil observasi siklus II Pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1

No	Nama anak	Indikator																				Skor	Presentase
		Anak mampu membuat pola/ gambar				Anak mampu memuat pola/ gambar sesuai yang ada di pikiranya				Anak mampu menjelaskan hasil karya nya				Anak mampu melakukan pencampuran warna				Kemampuan kemandirian					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Adi		√				√				√					√				√		12	60
2	Aprilia			√				√				√				√				√		15	75
3	Aura			√				√				√				√				√		15	75
4	Kasih			√				√				√				√				√		15	75
5	Dwi			√				√				√					√				√	17	85
6	Talita				√			√				√					√				√	18	90
7	Ek			√				√				√				√				√		15	75
8	Faizal			√			√					√					√			√		15	75
9	faiz			√			√					√				√				√		14	70
10	Rio		√					√			√					√				√		13	65
11	Syafiq		√			√				√					√			√				7	35

12	Alifatul			√			√				√				√			√			14	70	
13	Najwa		√				√				√				√			√			11	55	
14	Raffaa			√			√				√				√			√			15	75	
15	Ulum			√			√					√			√			√			17	85	
16	Raka				√			√				√			√			√			17	85	
17	Safira			√			√				√				√			√			15	75	
18	Zelda				√			√				√			√			√			18	90	
jumlah		53				49				50				58				63				263	1315
presentase		73,61%				68,05%				69,44%				80,55%				87,50%				73,05%	

Hasil observasi siklus II pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2

No	Nama anak	Indikator																				Skor	Presentase
		Anak mampu membuat pola/gambar				Anak mampu memuat pola/gambar sesuai yang ada di pikiranya				Anak mampu menjelaskan hasil karya nya				Anak mampu melakukan pencampuran warna				Kemampuan kemandirian					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Adi			√			√					√				√				√		14	70
2	Aprilia				√				√			√					√				√	19	95
3	Aura			√				√				√					√			√		16	80
4	Kasih				√			√					√				√				√	19	95
5	Dwi				√			√				√					√				√	18	90
6	Talita				√				√				√				√				√	20	100
7	Eka				√			√					√				√				√	19	95
8	faizal				√				√				√				√				√	19	95
9	faiz				√			√					√				√				√	19	95

10	Rio			√				√			√					√			√			17	85	
11	Syafiq		√				√			√						√			√			11	55	
12	Alifatul			√			√				√					√			√			15	75	
13	Najwa			√			√			√						√			√			14	70	
14	Raffaa			√			√				√					√					√	17	85	
15	Ulum				√			√				√							√			√	20	100
16	Raka				√			√			√								√			√	19	95
17	Safira				√		√				√					√			√			16	80	
18	Zelda				√			√			√					√					√	20	100	
jumlah			64			59			58			67			64			312	1560					
presentase			88,89%			81,94%			80,56%			93,06%			88,88%			86,66%						

LAMPIRAN 6 SURAT IZIN RISET



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AL-IRSYAD
DESA SUMBEREJO KEC. MRANGGEN DEMAK
AKTA NOTARIS NOMOR : 02.08 / 9 / 2008

Alamat : Sumberejo RT 04/ 03 Kec. Mranggen Kab. Demak 59567 Telp . 081215682814

Nomor : 421-1 / 19 / Tk / LPI - IRD / X / 20 20

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdurrohman

Jabatan : Kepala TK Al Irsyad

Menerangkan bahwa,

Nama : Irsahana Dhakhlia

Nim : 1603106063

Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di TK Al Irsyad Sumberejo Mranggen, pada bulan Oktober 2020 dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MELUKIS *AIRBRUSH* PADA KELOMPOK B DI TK AL IRSYAD SUMBEREJO MRANGGEN TAHUN AJARAN 2020".

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan dengan semestinya.

Sumberejo, 16 Oktober 2020

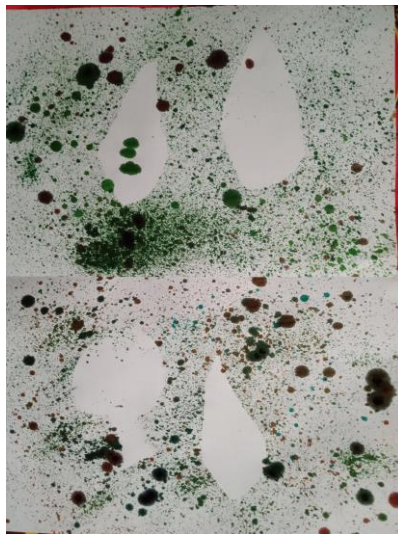
Kepala TK AL IRSYAD

ABDURROHMAN S.Pd.I

LAMPIRAN 7 HSS BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI





LAMPIRAN 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Irsahana Dhakhlia
2. Tempat & tgl. Lahir : Demak, 31 Desember 1998
3. Alamat rumah : Desa Sumberejo Karangasem rt/rw 02/02, Kecamatan
Mranggen Kabupaten Demak
4. No Hp : 0895392160202
E-Mail : irsahanadahlia31@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. SDN Karangasem Lulus Tahun 2010
 - b. MTS Taqwiyatul Wathon Lulus Tahun 2013
 - c. MA Taqwiyatul Wathon Lulus Tahun 2016
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TK Rujchanul Ulum Lulus Tahun 2004
 - b. Madrasah Diniyah Sis Al-Falah Lulus Tahun 2011